

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH *OVERPROTECTIVE*
ORANG TUA DENGAN KECERDASAN SOSIAL REMAJA**

(Penelitian pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang)

SKRIPSI



OLEH:

Mohammad Ali Shodiqin

(19410039)

Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang

2022/2023

HALAMAN JUDUL

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH *OVERPROTECTIVE*
ORANG TUA DENGAN KECERDASAN SOSIAL REMAJA**

(Penelitian pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang)

SKRIPSI

Diajukan kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh:

Mohammad Ali Shodiqin

(19410039)

Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang

2022/2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH *OVERPROTECTIVE* ORANG TUA
DENGAN KECERDASAN SOSIAL REMAJA**

(Penelitian pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang)

SKRIPSI

Oleh:

Mohammad Ali Shodiqin

(19410039)

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si
NIP. 197008132001121001

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH *OVERPROTECTIVE* ORANG TUA
DENGAN KECERDASAN SOSIAL REMAJA**
(Penelitian pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang)

Oleh:

Mohammad Ali Shodiqin
(19410039)

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada
tanggal 5 Oktober 2023:

Susunan Dewan Penguji:

Dosen Pembimbing


Muh. Arif Furqon, M.Psi.
NIP. 19900614201911201268

**Anggota Penguji Lain
Ketua Penguji**


Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si.
NIP. 197008132001121001

Penguji Utama


Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag.
NIP. 197307102000031002

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Psikologi (S.Psi)

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Psikologi**

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang


Prof. Dr. Rifa Hidayah, M.Si.
NIP. 197611282002122001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohammad Ali Shodiqin

NIM : 19410039

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa rancangan skripsi dengan judul Hubungan Antara Pola Asuh *Overprotective* Orang Tua dengan Kecerdasan Sosial Remaja (Penelitian Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang adalah karya peneliti sendiri dan bukan karya orang lain, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya kewajiban. Apabila dikemudian hari ada klaim dari pihak lain maka peneliti siap menerima sanksi akademis.

Malang, 24 Juli 2023

Peneliti,



Mohammad Ali Shodiqin

NIM: 19410039

MOTTO

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Artinya: “Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri” (QS. Luqman: 18)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan tugas akhir ini kepada malaikat penulis yakni Bapak Mu'anam & Ibu Zaenab yang tidak bisa di deskripsikan kasih dan sayangnya kepada penulis. Skripsi ini juga penulis persembahkan kepada dosen pembimbing skripsi yaitu Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si dan Muhammad Arif Furqon, M.Psi.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Tak ada ucapan yang patut penulis ucapkan saat ini kecuali ungkapan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Pola Asuh *Overprotective* Orang Tua dengan Kecerdasan Sosial Remaja (Penelitian Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang)” bisa terselesaikan dengan baik pada waktu yang tepat. Sholawat bertangkaikan salam semoga tetap terhaturkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. dengan harapan semoga kita kelak mendapat syafaatnya, Aamiin.

Ucapan terima kasih yang sebesar-sebesarnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si selaku dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si dan Muhammad Arif Furqon, M.Psi selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan ilmu, arahan dan bimbingan yang luar biasa.
4. Malaikat dunia yang selalu mengerahkan do'a dan dukungan kepada penulis untuk tetap bersemangat menimba ilmu. Dialah Bapak Mu'anam & Ibu Zaenab yang tak bisa di deskripsikan kasih dan sayangnya kepada penulis. Semoga selalu diberikan kemudahan, kelancaran serta keberkahan dalam setiap hal.

5. Kepada seluruh pengasuh, muallim, dosen serta guru-guru penulis selama belajar belasan tahun mulai taman-kanak hingga lingkungan kampus ini. Tanpa perantara mereka belum tentu penulis bisa mencapai titik sekarang ini.
6. Kepada lembaga Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian disana, terkhusus Bapak H. Samsudin, M.Pd dan Bapak Kholis selaku Kepala Madrasah dan Waka Kesiswaan. Tidak lupa juga kepada guru-guru Bimbingan Konseling MTsN 1 Kota Malang yakni Pak Mirza, Pak Rofi, Pak Ichwan, Bu Rini dan Bu Novi serta seluruh guru dan wali kelas yang telah membantu memasifkan link google form kuesioner penelitian penulis.
7. Teman-teman dekat penulis yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi khususnya Ulyaul Umam, Anjar Bagus, dan Hilal Nabil dan Mahbub Hidayatullah yang telah berkali-kali mengantarkan penulis ke lokasi penelitian. Tidak lupa juga kepada kelompok yang sedang melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di MTsN 1 Kota Malang, Rofi'ul Abror dan anggotanya terima kasih sebesar-besarnya atas bantuanya dalam memasifkan penelitian penulis.
8. Angkatan seperjuangan El-Mafakhir yang telah hidup bersama selama 4 tahun, suka maupun duka dirasakan bersama. Grub Anyus dan Psikopi yang menjadi tempat curhat penulis dalam setiap kesulitan akademik. Organisasi LSO Tahfidz dan UKM Seni Religius sebagai tempat penulis mengembangkan minat dan bakat di kampus tercinta ini. Terima kasih sedalam-dalamnya telah kebersamai penulis menjalani hari-hari dengan penuh keceriaan dan kasih

sayang. Semoga mendapatkan balasan berupa kebahagiaan dan kemudahan dalam segala urusan kedepannya.

9. Seluruh pihak yang telah terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak mungkin penulis ketahui satu persatu, semoga kebaikan yang lebih besar kembali kepada pihak-pihak terkait.

Terlepas dari itu semua, kami juga memohon maaf yang setinggi-tingginya, dikala dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan. Kami menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekeliruan, baik disengaja maupun tidak disengaja. Maka, kami selaku penulis mengharapkan masukan-masukan serta komentar yang bisa membangun lebih kuat dalam penyusunan penelitian ini.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Malang, 24 Juli 2023
Peneliti,

Mohammad Ali Shodiqin
NIM: 19410039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
مستخلص البحث.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	5
D. Manfaat	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kecerdasan Sosial	6
1. Pengertian	6
2. Faktor.....	7
3. Aspek-aspek	8
B. Pola Asuh <i>Overprotective</i>	10
1. Pengertian	10
2. Sebab-sebab.....	13
3. Aspek-aspek	14
4. Dampak	14

C. Hubungan Pola Asuh <i>Overprotective</i> Dengan Kecerdasan Sosial.....	15
D. Hipotesis.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Tipe Penelitian	17
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	17
C. Definisi Operasional.....	18
D. Subjek Penelitian.....	19
E. Instrumen Penelitian.....	20
1. Skala Variabel <i>Overprotective</i>	20
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel <i>Overprotective</i>	22
3. Skala Variabel Kecerdasan Sosial	24
4. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kecerdasan Sosial	27
F. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Setting Penelitian	30
1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	30
2. Waktu Penelitian	31
B. Hasil Penelitian	32
1. Gambaran Kecerdasan Sosial Siswa Kelas 8 MTsN 1 Kota Malang.....	32
2. Gambaran <i>Overprotective</i> Siswa Kelas 8 MTsN 1 Kota Malang	33
3. Hubungan antara Pola Asuh <i>Overprotective</i> dengan Kecerdasan Sosial Siswa Kelas 8 MTsN 1 Kota Malang	34
C. Pembahasan.....	35
BAB V PENUTUP.....	40
A. Kesimpulan	40
B. SARAN	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	46
A. Blueprint Penelitian.....	46
B. Data Penelitian	49

C. Uji Validitas	61
D. Uji Reliabilitas	72
E. Uji Korelasi	76
F. Surat Izin Penelitian	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Siswa Kelas 8 MTsN 1 Kota Malang	19
Tabel 3.2 Blueprint Penelitian Variabel Pola Asuh Overprotective	21
Tabel 3.3 Rumus r hitung dan r tabel	22
Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel Pola Asuh Overprotective.....	23
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Skala Variabel Kecerdasan Sosial.....	24
Tabel 3.6 Blueprint Penelitian Variabel Kecerdasan Sosial	25
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Sosial	27
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Sosial.....	28
Tabel 4.1 Hasil Deskriptif Variabel Kecerdasan Sosial.....	32
Tabel 4.2 Kategorisasi Variabel Kecerdasan Sosial	32
Tabel 4.3 Hasil Deskriptif Variabel Overprotective	33
Tabel 4.4 Kategorisasi Variabel <i>Overprotective</i>	33
Tabel 4.5 Hasil Uji Korelasi antara Variabel X dan Y	34
Tabel 4.6 Kategorisasi Koefisien Korelasi.....	34

ABSTRAK

Mohammad Ali Shodiqin, 2023. *Hubungan Antara Pola Asuh Overprotective Orang Tua dengan Kecerdasan Sosial Remaja (Penelitian pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang)*. Skripsi Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing: Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si.
Muhammad Arif Furqon, M.Psi.

Masa remaja merupakan tahap awal seseorang harus lebih siap dalam menghadapi tuntutan sosial. Para remaja harus cerdas dalam membentuk hubungan dan relasi dengan sesama. Ketika remaja tidak bisa mengekspresikan diri dalam lingkungan sosial, munculah tindakan-tindakan anti sosial dan perbuatan menyimpang. Peran keluarga terutama orang tua sangat dibutuhkan untuk perkembangan anak. Ketika orang tua menerapkan pola asuh yang kurang tepat seperti pola asuh *overprotective*, maka akan berdampak pula pada perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh *overprotective* orang tua dengan kecerdasan sosial remaja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model korelasional. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pola asuh *overprotective* dan kecerdasan sosial. Skala pola asuh *overprotective* menggunakan teori Thomasgard & Peter Metz (1997), sedangkan skala kecerdasan sosial menggunakan teori Goleman (2006). Subjek yang diteliti sebanyak 104 siswa kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang Tahun Ajaran 2022/2023. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner penelitian secara *online* via *google form*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai korelasi antara pola asuh *overprotective* dan kecerdasan sosial siswa adalah sebesar ($r = -0.280$) dengan korelasi yang signifikan ($p < 0.01$). Adapun korelasinya menunjukkan arah negatif. Maksudnya adalah semakin besar pola asuh *overprotective* orang tua maka semakin rendah tingkat kecerdasan sosial anak. Kemudian nilai koefisien determinasi antara variabel x dan y sebesar 0.078. Hal ini menunjukkan bahwasanya pola asuh *overprotective* yang diterapkan orang tua akan mempengaruhi taraf kecerdasan sosial sebesar 7.8%.

Kata Kunci: Pola Asuh Overprotective, Kecerdasan Sosial

ABSTRACT

Mohammad Ali Shodiqin, 2023. *The Relationship Between Parenting Overprotective Parents and Adolescent Social Intelligence (Research on Grade VIII students of Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Malang City)*. Faculty of Psychology Thesis. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervisor: Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si.
Muhammad Arif Furqon, M.Psi.

Adolescence is the initial stage when a person must be better prepared to face social demands. Teenagers must be smart in forming relationships and relationships with others. When teenagers cannot express themselves in a social environment, anti-social actions and deviant acts emerge. The role of the family, especially parents, is needed for the development of children. When parents apply inappropriate parenting styles such as overprotective parenting, it will also have an impact on children's development. This study aims to determine the relationship between parents' overprotective parenting with adolescent social intelligence.

This study uses a quantitative approach with a correlational model. The variables used in this research are overprotective parenting and social intelligence. The overprotective parenting scale uses the theory of Thomasgard & Peter Metz (1997), while the social intelligence scale uses the theory of Goleman (2006). The subjects studied were 104 grade 8 students of Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Malang City in the 2022/2023 Academic Year. Data collection was carried out through an online research questionnaire via Google form.

The results showed that the correlation value between overprotective parenting and students' social intelligence was ($r = -0.280$) with a significant correlation ($p < 0.01$). The correlation shows a negative direction. The point is that the greater the overprotective parenting style of the parents, the lower the level of social intelligence of the child. Then the coefficient of determination between the variables x and y is 0.078. This shows that the overprotective parenting style applied by parents will affect the level of social intelligence by 7.8%.

Keywords: Overprotective Parenting, Social Intelligence

مستخلص البحث

محمد علي صادقين، ٢٠٢٣. العلاقة بين فرط الوالدين في الحماية والذكاء الاجتماعي للمراهقين (بحث عن طلاب الصف الثامن في المدرسة المتوسطة ١ الإسلامية الحكومية مالانج). رسالة كلية علم النفس. الجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرف: د. رحمة عزيز الماجستير

محمد عارف فرقان ، الماجستير

المراقبة هي المرحلة الأولى التي يجب أن يكون فيها الشخص مستعدًا بشكل أفضل لمواجهة المطالب الاجتماعية. يجب أن يكون المراهقون أذكياء في تكوين العلاقات مع الآخرين. عندما لا يستطيع المراهقون التعبير عن أنفسهم في بيئة اجتماعية ، تظهر أفعال مناهضة للمجتمع وأفعال منحرفة. دور الأسرة خاصة الوالدين ضروري لتنمية الأطفال. عندما يطبق الآباء أساليب تربية غير مناسبة مثل فرط الوالدين في الحماية ، فسيكون لذلك تأثير أيضًا على نمو الأطفال. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد العلاقة بين فرط الوالدين في الحماية والذكاء الاجتماعي للمراهقين.

تستخدم هذه الدراسة نهجًا كميًا مع نموذج ارتباط. المتغيرات المستخدمة في هذا البحث هي فرط الوالدين في الحماية والذكاء الاجتماعي. يستخدم مقياس فرط الوالدين في الحماية نظرية توماسجارد وبيتر ميتز (١٩٩٧) ، بينما يستخدم مقياس الذكاء الاجتماعي نظرية جولمان (٢٠٠٦). كانت المواد البحث ١٠٤ طلابًا في الصف الثامن في المدرسة المتوسطة ١ الإسلامية الحكومية مالانج في العام الدراسي ٢٠٢٢/٢٠٢٣. تم جمع البيانات من خلال استبيان البحث عبر *Google form* بالإنترنت.

أوضحت النتائج أن قيمة الارتباط بين فرط الوالدين في الحماية والذكاء الاجتماعي للطلاب كانت ($r = -0.280$) مع ارتباط معنوي ($p < 0.01$). يظهر الارتباط اتجاهًا سلبيًا. النقطة المهمة هي أنه كلما زاد فرط الوالدين في الحماية ، انخفض الذكاء الاجتماعي لدى الطفل. ثم معامل التحديد بين المتغيرين X و Y يساوي 0.078. هذا يدل على أن أسلوب فرط الوالدين في الحماية سيؤثر بنسبة 78% على مستوى الذكاء الاجتماعي.

الكلمات المفتاحية: فرط الوالدين في الحماية ، الذكاء الاجتماعي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan dalam bergaul dan berhubungan dengan orang lain di sekitar kita adalah hal yang penting. Karena bagaimanapun juga manusia adalah tempatnya interaksi atau lazimnya disebut sebagai makhluk sosial (Buzan, 2002). Ketika seseorang melakukan proses sosial dan berinteraksi, ia tidak hanya akan menyampaikan sentuhan sosial semata, bahkan harus bisa memetik sentuhan tersebut dengan baur membaur yang terikat. Sentuhan tersebut diawali dimasa dini dengan keluarga kemudian menebar dengan masyarakat sekitar (Akbar et al., 2021). Seiring dengan perkembangannya individu diharapkan mampu hidup dikalangan masyarakat sesuai norma-norma yang telah ada. Lebih lanjut ia menuturkan individu akan lebih mengeksplor lingkungan sosialnya pada masa remaja, terlebih remaja awal.

Masa remaja merupakan fase dimana individu akan mengalami berbagai perubahan perkembangan kognitif, biologis serta psikososial. Erikson sendiri menuturkan bahwa tugas masa remaja adalah menemukan identitasnya dan memahami kualitasnya tentang peran dirinya dalam bermasyarakat (Thahir, 2018). Awal masa remaja, yang dimulai akhir kanak-kanak, seseorang lebih mampu memenuhi tuntutan sosial untuk bersikap lebih serius (Goleman, 2006). Ketika seorang remaja tidak mempunyai *self confident* yang baik dalam interaksi, maka mereka bisa mengalami kepahitan dalam membentuk hubungan sosial nantinya. Disinilah kecerdasan sosial diperlukan kepada individu guna tercapainya relasi dengan masyarakat.

Beberapa kasus menggambarkan perilaku sikap sosial remaja yang dianggap rendah. Penelitian yang dilakukan Yuliani & Primanita (2021) terhadap remaja *kpopers* menunjukkan kecerdasan sosial pada frekuensi sedang dan rendah, yang mana remaja kurang memahami kode sosial dan tidak mempunyai mengeksplor rasa empati. Bahkan lebih parahnya lagi penelitian yang dilakukan Mantiri (2014) mengatakan bahwa kalangan remaja memiliki kelakuan menyimpang seperti tindakan *nonconform*, tindakan anti sosial dan tindakan kriminal.

Masa remaja biasanya dimulai ketika memasuki bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan sederajat. Di Kota Malang sendiri memiliki banyak lembaga pendidikan SMP/MTs, salah satunya adalah MTsN 1 Kota Malang. Sebagaimana penelitian Pratiwi & Rustika (2018) mengenai sekolah Negeri di Denpasar yang lebih unggul daripada sekolah swasta, maka MTsN 1 Kota Malang bisa dibilang sekolah yang unggulan berdasarkan kategori Negeri. Lebih lanjut ia menuturkan bahwa di sekolah Negeri para remaja dituntut memiliki kecerdasan sosial yang lebih tinggi dibandingkan dengan sekolah swasta.

Kecerdasan sosial memanifestasikan dimensi mental yang paling esensial untuk dieksplor ketika masa awal remaja. Kecakapan dalam merespon diri dan orang lain merupakan afiliasi yang tak bisa dipisahkan dari ihwal manusia. Secara sosial orang yang cerdas memiliki kecakapan berbicara, mendengarkan, dan menjalin relasi dengan baik. Kecerdasan sosial menjadi manifestasi individu untuk menjalin relasi yang baik dengan masyarakat, mampu terbuka terhadap kondisi dan perasaan orang lain, cakap menyusun, dan piawai menangani pertikaian yang datang dalam kehidupan manusia (Akbar et al., 2021).

Sikap kepribadian seseorang tidak terlepas dari adanya faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang mengarah pada

kesuksesan anak adalah pola asuh orang tua (Pangesti et al., 2022). Orang tua bertanggung jawab atas semua yang terjadi pada remaja, baik dari segi fisik maupun psikisnya. Remaja sangat membutuhkan perhatian orang tua seperti bimbingan, dan pengarahan yang tepat. Tidak setiap keluarga memiliki pola asuh yang sama, karena masing-masing pastinya punya cara pandang tersendiri (Thomasgard, 1998). Hubungan dalam *family* merupakan hal yang sangat penting, karena disitulah awal karakter anak terbentuk. Didalam *family* tersebut tingkah laku individu akan dimulai. Sehingga peran keluarga menjadi fundamental untuk membina anak baik dari segi agama, sudut pandang sosial masyarakat serta tinjauan individu itu sendiri (Pangesti et al., 2022).

Beberapa orang tua mungkin akan memberikan keleluasaan terhadap anak dengan dalih biar mereka bisa mengelaborasi potensi yang ada dalam dirinya. Sebagian orang tua selain memberi keleluasaan terhadap anak, mereka juga akan memberikan otoritas tingkah laku anaknya. Sebagian orang tua juga ada yang selalu menyelimuti anak dengan selimut tebal, artinya anak tidak bisa berbuat banyak istilah kata selalu mengandalkan orang tua. Perbuatan orang tua yang demikian itulah kita sebut dengan *overprotective*. Pola asuh seperti itu akan berimbas buruk pada anak (Pangesti et al., 2022). Masa sekarang ini tak jarang orang tua yang merasa kasihan pada anaknya, sehingga sering kali membantu anak dalam mengerjakan tugas, membela anak meskipun anaknya yang berbuat salah. Penjelasan yang serupa telah dikatakan oleh Jojon et al., (2017) ternyata tidak sedikit dijumpai orang tua yang menuruti sesuatu yang anak mereka inginkan, namun lupa menaruh tanggung jawab yang dibebankan pada mereka.

Baumrind (1973) mengidentifikasi pola asuh orang tua ada yang otoritatif, otoriter, dan permisif. Sedangkan disini Yusuf (2011) mengemukakan istilah *overprotective* yang mana belum diungkapkan oleh Baumrind. Sedangkan dalam penelitian-penelitian terdahulu, terdapat

beberapa variable *overprotective* dengan variable terikatnya seperti kemandirian, kematangan sosial dan sebagainya. Berdasarkan penelitian Kusumaningtyas (2015) tentang dampak *overprotective* terhadap tingkat kemandirian menyatakan bahwa ketika orang tua menerapkan pola asuh *overprotective* kepada anak, maka akan berefek pada anak yang sukar untuk mandiri. Penelitian yang hampir serupa juga pernah diteliti oleh Hasanah (2016) mengenai hubungan antara sikap *overprotective* orang tua dengan kematangan sosial menyatakan bahwa semakin tinggi sikap *overprotective* yang diterapkan oleh orang tua, maka tingkat kematangan anak malah akan semakin rendah begitupun sebaliknya. Dari beberapa kasus tersebut maka disini akan digunakan variable *overprotective* dengan variable kecerdasan sosial atau *social intelligence*.

Kecerdasan sosial (*Social Intelligence*) penting bagi seorang pelajar untuk memilikinya karena berefek juga pada kepekaan sosial. Kecerdasan sosial dan kepekaan sosial adalah dua hal yang berbanding lurus, yakni semakin tinggi nilai *intelligence social* individu maka kepekaan sosial yang ia miliki akan pula semakin tinggi. Sebaliknya, semakin kecerdasan sosial individu itu rendah maka kepekaan sosial individu itu akan pula semakin rendah. Selain itu, dengan adanya kecerdasan sosial individu akan mampu menyeleksi baik buruknya perkara sehingga ikut berkembang pula kecerdasan sosialnya (Akbar et al., 2021).

B. Rumusan Masalah

Setelah memaparkan mengenai latar belakang, maka bisa dirumuskan bahwa masalah yang muncul adalah:

1. Bagaimana gambaran kecerdasan sosial siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Malang?
2. Bagaimana pola asuh *overprotective* orang tua yang diberikan anak siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Malang?

3. Bagaimana hubungan pola asuh *overprotective* orang tua terhadap kecerdasan sosial siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Malang.

C. Tujuan

Berdasar pada rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran kecerdasan sosial siswa kelas kelas VIII MTsN 1 Kota Malang.
2. Untuk mengetahui pola asuh *overprotective* orang tua yang diberikan anak siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Malang.
3. Untuk mengetahui hubungan pola asuh *overprotective* orang tua terhadap kecerdasan sosial siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Malang.

D. Manfaat

Penelitian ini harapanya bisa menyumbang manfaat secara teoretis dalam ilmu psikologi. Penelitian ini diharapkan pula bisa menyodorkan manfaat praktis berupa informasi penting bagi orangtua mengenai dampak perilaku *overprotective* dalam pola asuh yang diterapkan terhadap kecerdasan sosial siswa.

Lebih lanjut lagi, penelitian ini diharapkan pula bisa menyajikan manfaat berupa informasi teruntuk remaja akan pentingnya kecerdasan sosial guna membangun relasi dan kontak sosial. Kemudian pada institusi pendidikan, penelitan ini bisa menyuplai informasi kepada para pendidik mengenai dampak perilaku *overprotective* dalam penerapan pola asuh terhadap kecerdasan sosial siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kecerdasan Sosial

1. Pengertian

Dalam bahasa latin, kecerdasan disebut juga dengan *intellectus* dan *intelligentia*, atau bisa juga *intellect* dan *intelligence* dalam bahasa inggrisnya. Piaget mengemukakan bahwa kecerdasan merupakan suatu langkah yang diambil individu dengan berbagai pertimbangan untuk mendorong perilaku bertahan hidup dalam lingkup masyarakat. Binet dan Simon menemukan setidaknya tiga syarat kecerdasan, yakni (1) kemampuan mengarahkan diri dalam berpikir dan bereaksi; (2) kemampuan mengubah arah sesuai norma; dan (3) kemampuan dalam mengkritik diri pribadi. Dapat disimpulkan secara ringkas bahwasanya kecerdasan ialah kemampuan individu untuk berpikir, bertindak, dan memecahkan masalah (Zakiah, 2020).

Sedangkan Kecerdasan sosial yang mana diungkapkan oleh Korb (1994), merupakan suatu kemampuan untuk mempelajari dan mengelola hubungan kepada orang lain. Kecerdasan sosial atau social intelligent merupakan suatu yang sangat esensial dimiliki di fase remaja, karena tidak semua remaja mampu memiliki kecerdasan sosial yang baik (Pratiwi & Rustika, 2018). Kecerdasan sosial akan membawa individu dalam menjalankan aktivitas di masyarakat sehingga individu bisa bekerja sama dengan baik (Tewal, 2018).

Selain mampu memahami orang lain, kecerdasan sosial yang ada pada diri seseorang juga mengarahkan individu untuk mengerti corak perilaku individu lain. Kemampuan siswa ketika berhubungan dengan teman-temannya atau berinteraksi dengan orang lain yang ada disekitarnya bisa dikatakan dengan kecerdasan sosial. Kecerdasan sosial

harus dimiliki oleh seorang siswa, lebih-lebih pelajar remaja. Kecerdasan sosial secara umum bisa diketahui dengan bersikapnya remaja pada orang lain dan mampu menjaga hubungan dengan cara berinteraksi yang baik dengan masyarakat (Akbar et al., 2021).

Dalam islam juga telah dibahas mengenai *social intelligence* ini yang mana dalam perspektif Al-qur'an terdapat 3 macam kecerdasan sosial, meliputi kecerdasan tentang intelektual, kecerdasan mengenai sejarah dan kecerdasan terkait keyakinan. Kecerdasan sosial dalam perspektif islam penting untuk selalu dilaksanakan, karena jikalau tidak maka akan menimbulkan penyakit hati. Dalam Q.S. Al-Hajj ayat 46 disebutkan bahwasanya:

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُون لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا فَإِنَّهَا لَا تَعْمَى الْأَبْصَارُ وَلَكِنْ تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ.

Artinya: “Maka tidak pernahkah mereka berjalan di bumi, sehingga hati (akal) mereka dapat memahami, telinga mereka dapat mendengar? Sebenarnya bukan mata itu yang buta, tetapi yang buta ialah hati yang di dalam dada” (Q.S. Al-Hajj : 46)

Mengenai ayat tersebut, Ibnu Katsir mengatakan bahwa ketika kecerdasan sosial tidak dikuasai oleh manusia maka sesuatu yang rusak akan menyimpannya, yakni berupa penghilatan, pendengaran dan kerusakan hati (Aman, 2021).

2. Faktor

Seseorang yang mempunyai kecerdasan sosial tinggi cenderung bersikap terbuka. Dengan sikap terbuka tersebut, ia bisa menyampaikan dan menerima informasi dari orang-orang sekitarnya, karena ia mampu mengelola dirinya dalam berinteraksi.

Berikut ini merupakan perkara yang bisa mempengaruhi kecerdasan sosial yakni meliputi (Isnaini, 2019):

- a. Kecerdasan sosial mengedepankan moralitas seseorang sehingga lingkungan bisa merasakan apa yang telah dilakukan oleh individu tersebut. Perlu adanya penanaman sikap tersebut sejak dini, sehingga dimasa kedepannya akan semakin terbiasa dan mampu menunjukkan sikap yang membangun kualitas manusia.
- b. Adanya kecerdasan emosi yang baik dari individu berupa kontrol suatu emosi yang berlebihan dari sendiri, lalu mampu juga mengendorkan emosi orang lain. Dari situlah awal kecerdasan individu nampak dan terus berkembang.
- c. Kondisi ekonomi juga bisa mempengaruhi kecerdasan sosial, karena mereka hidup dalam masyarakat yang berlapis-lapis yang memiliki posisi atau kedudukan. Artinya ini juga bergantung pada kebutuhan masyarakat, apakah ekonomi tinggi, sedang ataupun rendah.

3. Aspek-aspek

Goleman, (2006) memaparkan bahwa kecerdasan sosial dapat diketahui ketika memenuhi dua hal berikut, yaitu:

a. Kesadaran Sosial

Kesadaran sosial individu merujuk pada kepekaan perasaan terhadap orang lain misalnya seseorang bisa ikut andil dalm kondisi orang lain, termasuk kondidi yang sulit. Lebih lanjut, kiranya ada empat penanda yang mengandung arti kesadaran sosial, yaitu:

- 1) Empati dasar (*primal empathy*) adalah perasaan pada orang lain serta mendeteksi tanda isyarat emosi.

- 2) Penyelarasan (*attunemen*) adalah menerima informasi dengan cermat dan menyenadakan diri dengan seseorang.
- 3) Empati yang tepat (*empathic accuracy*) adalah memahami isi pikiran, perasaan dan maksud orang lain.
- 4) Kognisi sosial (*social cognition*) adalah kemampuan individu dalam memahami dan bisa menentukan arah walaupun dalam situasi yang tidak sama atau mengetahui bagaimana sistematika kehidupan sosial manusia.

b. Fasilitas Sosial

Fasilitas sosial adalah keterampilan merasakan perasaan individu lain atau mempelajari apa yang ada dalam pikiran mereka (Goleman, 2006). Fasilitas sosial tersebut mengacu pada sikap kesadaran sosial yang mana mamacu seseorang berperilaku lebih sesuai. Terdapat beberapa komponen yang mewakili bahasa fasilitas sosial, antara lain:

- 1) Sinkronisasi (*synchrony*) adalah kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan mengamalkan secara lancar bahasa non-verbalnya.
- 2) Presentasi diri (*self presentation*) adalah bagaimana individu saat berinteraksi dengan orang lain menonjolkan dirinya dengan efektif.
- 3) Pengaruh (*influence*) adalah kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain agar melakukan tindakan dan perkataan dengan bijak dan mampu untuk mengontrol diri.
- 4) Kepedulian (*concern*) adalah kepedulian seseorang terhadap individu lain yang mana kepedulian kita terhadap orang lain itu besar, kita akan mengorbankan tenaga dan pikiran untuk membantu mereka (Isnaini, 2019).

Albrecht (2006) mengatakan bahwa kecerdasan sosial itu terdapat dimensi yang lebih kompleks, yakni lima dimensi. Adapun dimensi yang dimaksudkan tersebut adalah sebagai model *social intelligence* yang masyhur dikenal istilah “S.P.A.C.E.”, yaitu *Situational awareness* (kesadaran situasional), *Presence* (kehadiran), *Authenticity* (keaslian), *Clarity* (kejelasan), dan *Empathy* (empati).

B. Pola Asuh *Overprotective*

1. Pengertian

Pola asuh merupakan cara atau metode yang diaplikasikan oleh para pendidik yang mana perilaku anak didiknya terbentuk karenanya. Dalam hal ini yang dimaksud pendidik adalah ayah-ibu sebagai orang tua atau wali (Prasetyaningsih, 2019). Pola asuh orang tua menuangkan suatu model yang kompleks agar tujuan pengasuhan yang diterapkan pendidik dapat berhasil (Hundra & Septiana, 2020). Pola asuh orang tua merupakan suatu gaya pengasuhan kepada anak, yakni bagaimana mereka membimbing dan memperlakukan anak sehingga perilaku anak diharapkan dalam masyarakat sesuai nilai dan norma yang telah ada.

Perkembangan, kepribadian serta pendidikan anak tidak bisa lepas dari pola asuh dan tanggung jawab orang tua. Oleh karenanya, pola asuh yang dijalankan setiap orang tua perlu mendapat perhatian. Kontribusi orang berupa bimbingan dan arahan terhadap anak akan berpengaruh kesuksesan anak pada fase-fase selanjutnya (Syartikawati, 2018). Pengasuhan orang tua yang tepat, bisa berdampak menghindari perilaku yang negatif seorang anak, misalnya dengan menerapkan aturan yang sekiranya mudah dilakukan atau bisa juga dengan memberikan respon yang sesuai terhadap perilaku anak (Hundra & Septiana, 2020).

Mengenai pola asuh ini, kita bisa menyaksikan sejarah antara Nabi Ibrahim AS. dengan putranya yakni Nabi Ismail AS. Pola asuh yang diterapkan oleh Nabi Ibrahim AS jelas sekali disana dimana ketika beliau diperintah Allah untuk menyembelih Nabi Ismail AS, ia berdiskusi dulu, ngobrol dengan anaknya (Abror, 2016). Hal ini telah direkam dalam firman Allah SWT:

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يُبْنِيَ لِي فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَدْبَحُكَ فَانظُرْ مَاذَا تَرَىٰ قَالَ
يَأْتِ أَفْعَلٌ مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ.

Artinya: Maka ketika anak itu sampai (pada umur) sanggup berusaha bersamanya, (Ibrahim) berkata, “Wahai anakku! Sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka pikirkanlah bagaimana pendapatmu!” Dia (Ismail) menjawab, “Wahai ayahku! Lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu; insya Allah engkau akan mendapatiku termasuk orang yang sabar” (Q.S. Al-Shaffat: 102).

Orang tua memiliki peranan yang vital sekali akan perkembangan anak, terbukti berkat pengasuhan yang baik dari Nabi Ibrahim, Nabi Ismail bisa memiliki kepribadian yang baik, yang kuat sehingga mengikuti keteladanan orang tuanya yang taat pada perintah Allah SWT (Abror, 2016).

Pola asuh orang tua memiliki 2 komponen yakni *parental warmth* dan *parental control*. *Parental warmth* merekah orang tua yang akan menyanggupi apa-apa yang dibutuhkan seorang anak. *Parental control* merupakan orang tua yang membuat batasan seberapa anak masih dalam kontrolnya sehingga pengasuhan kepada mereka bisa lebih efektif (Hundra & Septiana, 2020). Sacara alamiah pastinya setiap

orang tua akan mempunyai naluri kuat untuk mengasuh anaknya, namun ketika pola yang diterapkan berlebih-lebihan ini sangat berpengaruh pada perkembangan anak, hal inilah yang disebut dengan *overprotective parenting style* (Febiola, 2019).

Jadi yang dimaksud dengan *overprotective* orang tua adalah adanya perhatian lebih yang selalu melindungi anak seperti membantu menyelesaikan tugasnya. Secara etimologi, istilah *overprotective* terdiri dari dua kata, yakni *over* yang berarti berlebihan, dan *protective* yang berarti melindungi. Sehingga *overprotective* secara verbal bisa diartikan suatu bentuk perlindungan yang berlebihan. Ketika pola asuh yang diterapkan seperti itu, maka dampak bagi anak adalah tidak mempunya mereka bersikap mandiri, anak akan selalu merasa aktivitasnya terbatas, kemampuan yang ia punya akan hilang, dan sulit menindaklanjuti keputusan yang dibuat. Ketika perhatian orang tua kepada anak berlebihan dalam artian *overprotective*, maka akan berefek pada anak ketika diluar lingkungan keluarga. Anak bisa saja meminta perhatian-perhatian lain kepada lingkungan ia belajar. Bisa saja anak menuntut lingkungan luar tatkala di lingkungan keluarga tidak mendapatkan kesesuaian dirinya (Pangesti et al., 2022).

Dalam konsep islam, berlebih-lebihan merupakan hal yang buruk, dan selayaknya sudah harus dihindari. Jika kita menghubungkan dengan konsep psikologi diatas tentu ini berkaitan sekali yakni berlebihan dalam sesuatu. Dalam al-Qur'an disebutkan bahwasanya:

وَلْيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا

سَدِيدًا.

Artinya: *Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang*

mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar (Q.S. Al-Nisa' : 9)

Maka jelas sekali, bahwa mendidik anak dengan baik akan mengajari mereka juga untuk bertindak yang baik pula. Orang tua menjadi teladan bagi anaknya, bentuk perhatian dan kasih sayangnya dibutuhkan bagi anak.

2. Sebab-sebab

Ada beberapa perkara yang bisa membuat orang tua bersikap *overprotective* terhadap anaknya, yakni sebagai berikut (Fatoni, 2020):

- a. Orang tua merasa takut akan kesulitan dan ancaman yang terjadi pada anaknya, sehingga mereka berusaha lebih melindungi anaknya daripada anaknya terkena sesuatu yang beresiko.
- b. Adanya keinginan orang tua untuk selalu membuat kehidupan anaknya merasa mudah, tidak sesulit yang mungkin dialaminya.
- c. Tidak inginya orang tua akan permintaan yang aneh-aneh dari anaknya yang mana kalau ada keinginan dari anaknya orang tua tidak ingin mengecewakannya. Istilah kata supaya anaknya tidak membandel dan merengek meminta yang diinginkan.
- d. Sebab yang selanjutnya adalah karena tidak fahamnya orang tua model-model atau gaya mengasuh anak. Hal ini bisa disebabkan pendidikan orang tua yang rendah, bahkan pendidikan tinggi, namun tidak mampu mempelajari kondisi lingkungan. Sehingga mereka akan membuat aturan-aturan yang harus dikerjakan anak itu yang mudah saja, pekerjaan yang sulit akan orang tua kerjakan sendiri.

3. Aspek-aspek

Ada empat aspek perilaku *overprotective* orang tua, khususnya dimasa remaja anaknya yaitu sebagai berikut (Thomasgard & Peter Metz, 1997):

- a. Kontak yang berlebihan kepada seorang remaja, sikap orang tua tidak ingin selalu jauh dari anaknya. Orang tua ingin selalu dekat bersama anaknya.
- b. Pemberian bantuan kepada anak atau remaja dengan sangat sering, padahal pada dasarnya anak juga sudah mampu mengerjakan tugas tersebut namun orang tua memaksakan ikut campur dengan urusan anaknya.
- c. Mengawasi aktivitas remaja secara berlebihan, remaja bisa saja terkekang karena ulah orang tuanya yang senantiasa mengawasi remaja dalam menjalankan kegiatannya
- d. Memecahkan masalah remaja, tidak membiasakannya orang tua akan sikap tanggung jawab dan mengatasi masalah anaknya yang harusnya anaknya bisa menanggungnya sendiri

Perilaku *overprotective* orang tua diungkap dengan menggunakan skala psikologi yang disusun berdasarkan pengembangan dari aspek-aspek perilaku *overprotective* yang terdiri dari empat aspek, yaitu kontak yang berlebih, perawatan atau pemberian bantuan kepada anak yang terus-menerus, mengawasi kegiatan anak secara berlebihan dan memecahkan masalah anak (Fatoni, 2020).

4. Dampak

Berikut merupakan beberapa dampak yang ditimbulkan akibat pengasuhan *overprotective* terhadap anak:

- a. Tidak percaya diri, hal ini dikarenakan sikap orangtua yang tidak percaya akan kemampuan anaknya, sehingga ia melarang melakukan perilaku demikian, dan dikerjakan sendiri oleh orang tuanya
- b. Tidak pernah mandiri, orang tua bisa saja membuat anaknya tidak mandiri karena pengasuhannya yang terlalu mencampuri urusan anaknya, seperti mengerjakan tugas anaknya, sehingga anaknya tidak perlu bekerja keras untuk mengerjakannya dan sebagainya. Pengaruhnya bisa berefek masa kedepannya, karena anak akan merasa mengandalkan orang lain adalah jalan yang tepat untuk hidupnya. Inilah kenapa anak tidak mandiri dimasa remajanya.
- c. Selalu menuntut perhatian dari orang lain, sangat diperhatikannya anak dalam lingkungan keluarga, mendorong anak ingin akan diperhatikan juga ketika berada dalam lingkungan luar. Anak cenderung ingin diperhatikan dengan melakukan sesuatu yang membuat lingkungan luar memperhatikan.
- d. Anak akan menjadi sosok yang egois, sikap orang tua yang *overprotective* akan mengakibatkan anak berpotensi melampiaskannya dalam kehidupan luarnya. Anak akan menjadikan temannya sebagai sasaran emosi yang terjadi pada diri anak (Fatoni, 2020).

C. Hubungan Pola Asuh *Overprotective* Dengan Kecerdasan Sosial

Orang tua sebagai tempat awal seorang anak dalam menapaki kehidupan, pasti mereka mempunyai ikatan yang erat. Karena itulah seluruh kebijakan orang tua akan menentukan perkembangan seorang anak yang meliputi perkembangan fisik maupun psikis (Pangesti et al., 2022). Orang tua bertanggung jawab atas semua yang terjadi pada remaja. Remaja sangat membutuhkan perhatian orang tua seperti bimbingan, dan pengarahan yang tepat.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua individu mempunyai kecerdasan sosial yang sama. Banyak faktor yang mempengaruhi akan kecerdasan sosial anak, baik dari segi internal maupun eksternal. Faktor eksternal datang dari luar kendali individu, seperti penerapan pola asuh pendidik. Beberapa orang tua tidak sama dalam penerapan pola asuh, ada yang pola asuhnya autoritatif, autoritarian, permisif, dan mengabaikan (Pratiwi & Rustika, 2018)

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka yang ada, maka peneliti merumuskan hipotesa dalam penelitian ini adalah adanya hubungan negatif yang signifikan antara perilaku *overprotective* orang tua dengan kecerdasan sosial siswa, artinya semakin tinggi perilaku *overprotective* orang tua maka semakin rendah kecerdasan sosial siswa, begitupun sebaliknya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Peneliti berencana menggunakan metode kuantitatif sebagai pendekatan penelitian. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang memiliki tujuan guna mengarahkan dua variabel yang bisa berhubungan, menguji teori, serta untuk mencari generalisasi yang bernilai prediktif. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena akan digunakan statistik data dalam mengolah dan menganalisis hasil data yang berhasil didapatkan (Sugiono, 2016). Adapun jenis penelitian yang akan diaplikasikan adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional berdasarkan Azwar (2006) merupakan metode penelitian yang mempunyai tujuan sebagai pengujian keeratn hubungan dari variabel-variabel yang ada. Terlepas dari itu, variabel-variabel yang digunakan tidak akan dilakukan manipulasi ketika data telah didapatkan. Data yang ada nantinya akan dilakukan pengujian sesuai kaedah yang ada.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Peneliti dalam riset ini menggunakan variabel independen/bebas dan variabel dependen/terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain, atau bisa juga dikatakan sebagai variabel yang berhubungan dengan variabel yang lebih penting ingin diketahui. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Identifikasi variabel berguna sebagai bekal peneliti untuk menetapkan alat pengumpulan serta analisis data penelitian (Azwar, 2016).

1. Variabel bebas (x): Perilaku *overprotective* orang tua
2. Variabel terikat (y): Kecerdasan sosial siswa

C. Definisi Operasional

1. Kecerdasan Sosial

Kecerdasan sosial merupakan suatu kemampuan untuk mempelajari dan mengelola hubungan kepada orang lain. kecerdasan sosial adalah kemampuan seseorang dalam melakukan hubungan dengan orang lain atau kemampuan dalam melakukan pergaulan hidup bermasyarakat. Kecerdasan Sosial akan diukur menggunakan skala psikologi yang dikemukakan oleh Goleman, (2006). Ada dua aspek yang diungkapkan olehnya, yakni yang pertama kesadaran Sosial yang meliputi *Primal empathy*, *Attunemen*, *Empathic accurary*, dan *Social cognition*. Skala yang kedua adalah fasilitas sosial antara lain yang mencakup didalamnya ada *synchrony*, *self presentation*, *influence* serta *concern*.

2. *Overprotective*

Sedangkan *overprotective* orang tua adalah adanya perhatian lebih yang selalu melindungi anak seperti membantu menyelesaikan tugasnya. Orang tua menghindarkan remaja melakukan pekerjaan yang sebenarnya bisa dilakukan sendiri, orang tua memberikan kontrol secara berlebihan sehingga remaja tidak bebas melakukan tindakan yang sebenarnya ingin dilakukan.

Overprotective diukur dengan aspek yang sudah ditemukan oleh Thomasgard & Peter Metz (1997) yakni meliputi: kontak sangat berlebihan, perawatan atau pemberian bantuan kepada remaja yang keseringan, mengawasi aktivitas remaja secara berlebihan, dan mengatasi problema anak. Perilaku *overprotective* orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku berlebihan orang tua terhadap anaknya dalam membatasi kegiatan, pengambilan keputusan hingga mengurus keperluan-keperluan pribadi anak.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Subjek

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan seorang peneliti untuk ditelaah dan nantinya ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi keseluruhan dalam penelitian ini peneliti mengambil siswa-siswi kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang tahun Pelajaran 2022/2023. Adapun banyak siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Malang yang dijadikan populasi penelitian adalah sebanyak 414 siswa. Jumlah tersebut terdiri dari kelas A sampai kelas O dengan masing-masing kelas yang berbeda-beda.

Tabel 3.1 Data Siswa Kelas 8 MTsN 1 Kota Malang

No	Kelas	Jumlah siswa
1	A	27
2	B	28
3	C	27
4	D	27
5	E	31
6	F	28
7	G	28
8	H	28
9	I	29
10	J	28
11	K	31
12	L	25
13	M	29
14	N	24
15	O	24
Total		414

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil, yakni beberapa siswa yang dipilih untuk kemudian bisa dijadikan subjek penelitian sesuai teknik pengambilan sampel yang digunakan (Sugiono,

2016). Penelitian ini menggunakan teori Arikunto (2006) sebagai teknik pengambilan sampel. Lebih lanjut ia mengemukakan bahwa sampel yang bagus untuk populasi diatas 100 orang adalah antara 10-20% atau 20-25%. Adapun kriteria sampel yang ditentukan adalah Siswa-siswi kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 (MTsN 1) Kota Malang Tahun Pelajaran 2022/2023.

Dari total 414 populasi, peneliti mengambil responden sebanyak 104 untuk dijadikan sample penelitian. Pengambilan jumlah ini berdasarkan teori Arikunto (2006) yang mana sampel bisa diperoleh ketika populasi lebih dari 100 subjek dengan diambil 20-25% dari total populasi. Sehingga peneliti menggunakan 25% dari 414 siswa MTsN 1 Kota Malang yakni sebesar 104 Siswa.

E. Instrumen Penelitian

Data lapangan dikumpulkan menggunakan teknik penyebaran kuesioner yang terdiri dari dua skala untuk mengukur masing-masing dari variabel dependent dan independent:

1. Skala Variabel *Overprotective*

Variabel x yaitu pola asuh *overprotective* diukur menggunakan skala yang disusun dari aspek-aspek (1) kontak yang berlebihan kepada seorang remaja, (2) pemberian bantuan kepada anak atau remaja dengan keseringan, (3) mengawasi aktivitas remaja secara berlebihan, dan (4) memecahkan masalah remaja. Aspek diatas sesuai dengan teori Thomasgard & Peter Metz, (1997). Aspek tersebut diaplikasikan menggunakan skala likert berdasar pada 28 item yang telah disediakan. Item terdiri dari 2 kategori yaitu favorable dan unfavorable. Berikut adalah Item pola asuh *overprotective* yang berdasarkan teori yang dicetuskan oleh Thomasgard & Peter Metz (1997):

Tabel 3.2 Blueprint Penelitian Variabel Pola Asuh Overprotective

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Kontak orang tua yang berlebihan kepada anak	Orang tua selalu ingin dekat dengan anak	1. Saya selalu ditanya orang tua kemanapun saya pergi 2. Saya tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	3. Orang tua saya jarang menghubungi selama saya diluar 4. Saya selalu diizinkan untuk mengikuti kegiatan diluar	4
Secara terus menerus memberi perawatan atau pemberian pada anak	Meskipun anak bisa mandiri, namun orang tua selalu membantunya	5. Seragam sekolah saya selalu dicucikan orang tua 6. PR saya selalu dikerjakan orang tua	7. Orang tua tidak pernah membantu dalam menyelesaikan tugas saya 8. Saya dibebaskan orang tua untuk melakukan sesuatu 9. Saya selalu mengerjakan sendiri tugas saya tanpa bantuan orang tua	5
Mengawasi secara berlebihan kegiatan anak	Orang tua melakukan pengawasan pada aktifitas anak	10. Saya selalu diperhatikan orang tua dalam setiap kegiatan 11. Orang tua saya sering bertanya kepada teman saya tentang aktifitas saya di sekolah 12. Orang tua saya selalu bertanya tentang kegiatan saya setiap hari	13. Orang tua saya tidak peduli dengan aktifitas saya 14. Orang tua saya tidak pernah mencari tahu tentang aktifitas saya disekolah	5
Memecahkan masalah anak	Anak tidak diajarkan mandiri	15. Setiap saya punya masalah, orang tua saya selalu yang menyelesaikannya 16. Saya selalu dibela orang tua meskipun sebenarnya saya yang salah 17. Saya tidak pernah diperintah untuk melakukan kegiatan rumah	18. Orang tua saya membiarkan saya mengambil keputusan sendiri dalam menyelesaikan masalah saya 19. Saya dituntut orang tua untuk selalu bertanggungjawab atas perilaku saya 20. Saya diberikan tanggungjawab orang tua untuk melakukan pekerjaan rumah	6

	Orang tua membantu memecahkan problematika anak	21. Ketika saya ada masalah, Orang tua saya selalu memberi solusi 22. Saya menyapu rumah setelah diperintahkan oleh orang tua saya 23. Orang tua sering kali ikut campur terhadap urusan saya 24. Orang tua mengganggu saya masih kecil sehingga semua masalah diselesaikan orangtua 25. Saya tidak pernah dinasehati orang tua tentang kesalahan yang saya buat	26. Saya selalu menyapu rumah tanpa harus diperintahkan oleh orang tua 27. Orang tua saya tidak pernah ikut campur terhadap urusan saya 28. Orang tua menganggap saya pasti bisa menyelesaikan masalah saya sendiri	8
--	---	--	---	---

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel *Overprotective*

Untuk pengujian validitas konstruk atau skor variabel *overprotective*, peneliti menggunakan analisis korelasi item total untuk mengetahui sejauh mana item yang digunakan berkorelasi dengan skor total item. Sehingga peneliti merujuk pada teknik *bivariate-correlation* dengan memanfaatkan aplikasi SPSS. Adapun pedoman untuk menyatakan item valid atau tidak, peneliti menggunakan pedoman pada nilai r hitung dan r tabel dengan norma sebagai berikut:

Tabel 3.3 Rumus r hitung dan r tabel

Apabila r hitung $>$ r tabel maka item dinyatakan valid
 Jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid

Berdasarkan rumus r tabel, jumlah sample sebanyak 104 siswa ditemukan nilai r tabel sebesar 0,195. Sehingga berdasar teknik *bivariate-*

correlation dari total 28 item variabel *overprotective*, didapatkan hasil validitas sebagai berikut:

Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel Pola Asuh Overprotective

Nomor Item	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0.195	0.126	Tidak Valid
2	0.195	0.299	Valid
3	0.195	0.313	Valid
4	0.195	0.235	Valid
5	0.195	0.018	Tidak Valid
6	0.195	0.384	Valid
7	0.195	0.437	Valid
8	0.195	0.462	Valid
9	0.195	0.609	Valid
10	0.195	0.339	Valid
11	0.195	0.480	Valid
12	0.195	0.528	Valid
13	0.195	0.521	Valid
14	0.195	0.404	Valid
15	0.195	0.360	Valid
16	0.195	0.480	Valid
17	0.195	0.035	Tidak Valid
18	0.195	0.438	Valid
19	0.195	0.346	Valid
20	0.195	0.240	Valid
21	0.195	0.296	Valid
22	0.195	0.189	Tidak Valid
23	0.195	0.48	Valid
24	0.195	0.333	Valid
25	0.195	0.229	Valid
26	0.195	0.115	Tidak Valid
27	0.195	0.337	Valid
28	0.195	0.340	Valid

Dari tabel diatas diketahui bahwasanya terdapat 5 item yang tidak valid, yaitu item nomor 1 dengan nilai r hitung sebesar $0.125 < 0.195$, nomor 5 dengan nilai r hitung $0.018 < 0.195$, nomor 17 dengan nilai r

hitung $0.035 < 0.195$, nomor 22 dengan nilai r hitung $0,189 < 0,195$ dan nomor 26 dengan nilai r hitung $0,115 < 0,195$.

Setelah ditemukan item yang valid yakni sejumlah 23 item, akan diuji reliabilitas dengan menggunakan analisis reliabilitas Cronbach's Alpha dengan memanfaatkan bantuan SPSS.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Skala Variabel Kecerdasan Sosial

Reliability Statistics Before Deleted Item		Reliability Statistics After Deleted Item	
Cronbach's		Cronbach's	
Alpha	N of Items	Alpha	N of Items
,764	23	,771	20

Berdasarkan uji reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwasanya seluruh item masuk kategori baik yakni dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.764. Namun terdapat 3 item yang nilai reliabilitasnya lebih rendah yakni item nomor 4 dengan besaran korelasi 0.122, item nomor 20 dengan besaran korelasi 0.129, dan item nomor 25 dengan besaran korelasi sebesar 0.163. Kemudian dari pembuangan item yang lebih rendah tersebut, maka didapatkan nilai reliabilitas variabel *overprotective* yang baru sebesar 0.771. Adapun perincian hasil uji reliabilitas skala *overprotective* lebih detailnya dicantumkan dalam lampiran.

3. Skala Variabel Kecerdasan Sosial

Varibabel y yaitu kecerdasan sosial atau *social intelligence* diukur menggunakan skala yang disusun dari aspek-aspek (1) Kesadaran Sosial dan (2) Fasilitas Sosial. Aspek diatas sesuai dengan teori Goleman, (2006). Terdapat 32 item yang telah dirancang untuk mengukur variable tersebut yang juga menggunakan jenis item favorable dan unfavorable. Berikut adalah item kecerdasan sosial berdasarkan aspek yang telah dirumuskan oleh Goleman (2006) sebagai berikut:

Tabel 3.6 Blueprint Penelitian Variabel Kecerdasan Sosial

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Kesadaran sosial	Merasakan isyarat dan perasaan emosi orang lain	1. Ketika teman saya dapat musibah, saya juga merasakan sedih 2. Saya bisa merasakan ketika teman sedang marah meskipun dia tidak mengatakannya 3. Saya ikut senang ketika ada teman yang juara lomba		3
	Memberikan respon yang selaras	4. Ketika teman saya ada keluh kesah, saya siap mendengarkan dengan penuh sabar 5. Saya mendengarkan nasihat yang guru sampaikan, meski saya tidak menyukainya 6. Saya dengan perhatian mendengarkan masalah yang teman saya rasakan	7. Saya mengacuhkan teman yang berbicara dengan saya	4
	Kepekaan pada orang lain	8. Saya siap menerima, jika teman saya melampiaskan kemarahannya pada saya 9. Saya bisa memprediksi perilaku teman saya 10. Saya menenangkan teman ketika ia merasa susah	11. Saya menganggap masalah teman bukanlah kepentingan saya	4

	Mengetahui kehidupan bersosial	<p>12. Saya bisa mengatur intonasi bicara sesuai dengan lawan bicara</p> <p>13. Saya senang mempunyai teman baru dari berbagai daerah</p> <p>14. Saya merasa nyaman ketika berada diantara orang-orang yang baru kenal</p>	<p>15. Saya kurang bisa menyesuaikan diri di lingkungan sekolah</p> <p>16. Menjaga hubungan baik dengan teman bukanlah hal yang penting bagi saya</p>	5
Fasilitas sosial	Mampu berkomunikasi dengan bahasa verbal	<p>17. Saya menyambut sapaan orang yang lebih dahulu menyapa kepada saya</p> <p>18. Ketika sedang berbicara saya menatap mata lawan bicara</p>	<p>19. Saat saya melihat orang yang saya kenal dikejauhan, maka saya akan mengacuhkannya</p> <p>20. Saya merasa canggung apabila ada teman baru yang tersenyum kepada saya di depan kelas</p> <p>21. Saya memalingkan wajah saat bertemu orang yang tidak saya suka</p>	5
	Menonjolkan diri dihadapan orang lain	<p>22. Saya mengikuti kerja bakti yang ada di lingkungan madrasah</p>	<p>23. Untuk mendapat perhatian dikelas, saya selalu mengajukan pertanyaan pada guru</p> <p>24. Saya merasa gugup saat berada di depan kelas</p>	3
	Kehadirannya bisa mempengaruhi orang lain	<p>25. Perilaku saya menjadi panutan untuk orang lain</p> <p>26. Ketika ada tugas kelompok, usulan saya diterima anggota kelompok</p> <p>27. Saya bisa membuat</p>	<p>28. Ketika teman saya marah, saya tidak mampu meredakannya</p>	4

		teman saya nyaman bersama saya		
	Peduli pada orang lain	<p>29. Saya berusaha membantu ketika teman tidak memahami pelajaran</p> <p>30. Saya meluangkan waktu untuk menjenguk teman yang sedang sakit</p> <p>31. Saya senang membantu orang yang terkena musibah</p>	32. Saya kurang peduli dengan musibah orang lain	4

4. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kecerdasan Sosial

Sama seperti variabel *overprotective*, untuk pengujian validitas konstruk atau skor variabel kecedasan sosial, peneliti menggunakan analisis korelasi item total untuk mengetahui sejauh mana item yang digunakan berkorelasi dengan skor total item. Berdasarkan rumus r tabel, jumlah sample sebanyak 104 siswa ditemukan nilai r tabel sebesar 0,195. Sehingga berdasar teknik *bivariate-correlation* dari total 32 item variabel *overprotective*, didapatkan hasil validitas sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Sosial

Nomor Item	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	0.195	0.524	Valid
2	0.195	0.507	Valid
3	0.195	0.467	Valid
4	0.195	0.660	Valid
5	0.195	0.276	Valid
6	0.195	0.759	Valid
7	0.195	0.554	Valid
8	0.195	0.366	Valid
9	0.195	0.428	Valid

10	0.195	0.583	Valid
11	0.195	0.536	Valid
12	0.195	0.401	Valid
13	0.195	0.411	Valid
14	0.195	0.345	Valid
15	0.195	0.310	Valid
16	0.195	0.472	Valid
17	0.195	0.30	Valid
18	0.195	0.456	Valid
19	0.195	0.256	Valid
20	0.195	0.119	Tidak Valid
21	0.195	0.407	Valid
22	0.195	0.405	Valid
23	0.195	0.028	Tidak Valid
24	0.195	0.333	Valid
25	0.195	0.455	Valid
26	0.195	0.56	Valid
27	0.195	0.595	Valid
28	0.195	0.342	Valid
29	0.195	0.384	Valid
30	0.195	0.323	Valid
31	0.195	0.518	Valid
32	0.195	0.565	Valid

Dari tabel diatas bisa diketahui bahwasanya dari 32 item terdapat 2 item yang dinyatakan tidak valid. Item tersebut adalah nomor 20 dengan nilai r hitungnya hanya sebesar $0.119 < 0.195$ dan item nomor 23 dengan nilai r hitung hanya $0.028 < 0.195$. Sehingga item tersisa 30 yang diuji reliabilitasnya dengan bantuan SPSS sebagai berikut:

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Sosial

Reliability Statistics Before Deleted Item		Reliability Statistics After Deleted Item	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
,860	30	,867	24

Berdasarkan uji reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwasanya seluruh item variabel kecerdasan sosial masuk kategori tinggi yakni dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.860. Namun terdapat 6 item yang nilai reliabilitasnya lebih rendah yaitu nomor 5 dengan nilai korelasinya sebesar 0.216, item nomor 14 dengan nilai korelasinya sebesar 0.290, item nomor 15 dengan nilai korelasinya sebesar 0.250, item nomor 17 dengan nilai korelasinya sebesar 0.158, item nomor 21 dengan nilai korelasinya sebesar 0.330 dan item nomor 24 dengan nilai korelasinya sebesar 0.257. Sehingga setelah pembuangan 6 item tersebut ditemukan nilai reliabilitas baru variabel kecerdasan sosial sebesar 0.867.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan tabulasi data dahulu guna mencatat atau *entry* data ke dalam tabel induk penelitian. Tabulasi dapat diolah di dalam komputer. *Questioner* yang telah diisi oleh responden diukur menggunakan aplikasi SPSS yang telah dirancang khusus untuk mengelola data secara otomatis. Analisis dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah disebutkan (Winarsunu, 2015). Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif, digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor (1) yaitu bagaimana gambaran kecerdasan sosial siswa kelas kelas VIII MTsN 1 Kota Malang, dan nomor (2) yaitu bagaimana pola asuh *overprotective* orang tua yang diberikan anak siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Malang.
2. Analisis korelasi *Product Moment*, yakni digunakan mengukur rumusan masalah nomor (3) yaitu bagaimana hubungan pola asuh *overprotective* orang tua terhadap kecedasan sosial siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Malang.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Setting Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasan Tsanawiyah Negeri (MTsN 1) Kota Malang yang terletak di Jalan Bandung no.7 Kota Malang. Lembaga ini sebenarnya dihuni oleh tiga jenjang madrasah, yakni Madrasah ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Adapun Visi misi, tujuan dan target lembaga tersebut adalah sebagai berikut:

Visi MTsN 1 Kota Malang

Menjadi Madrasah berkualitas unggul dalam IMTAQ dan IMTEK yang berstandar internasional

Misi MTsN 1 Kota Malang

1. Menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan sistem pendidikan nasional dan berstandar internasional
2. Menyelenggarakan pendidikan yang dilandasi nilai keislaman dan seni budaya bangsa
3. Melaksanakan peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai standar nasional dan internasional
4. Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas berbasis ICT dengan menggunakan bahasa Inggris
5. Melaksanakan pengembangan institusi berdasar manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah (MPMBM)
6. Meningkatkan budaya hidup sehat untuk mewujudkan generasi yang kompetitif
7. Mewujudkan lulusan yang berakhlakul karimah berkualitas, dan berwawasan global
8. Mewujudkan madrasah yang terakreditasi ISO

Tujuan MTsN 1 Kota Malang

1. Terealisasinya pengembangan dan pelayanan pendidikan yang dilandasi nilai keislaman
2. Terealisasinya sumber daya madrasah yang unggul dan kompetitif
3. Terealisasinya pengembangan institusi berdasar manajemen peningkatan mutu berbasis Madrasah (MPMBM)
4. Terealisasinya lulusan kompetitif yang berakhlakul karimah dan wawasan global

Target MTsN 1 Kota Malang

1. Diterimanya lulusan MTsN 1 di SMA/MAN yang berkualitas, baik negeri maupun swasta lebih dari 95%
2. Diraihnya prestasi akademik yang baik oleh alumnus MTsN 1 Kota Malang selama di SMA/MAN
3. Terciptanya kehidupan religius di lingkungan MTSN 1 Kota Malang yang diperlihatkan dengan perilaku ikhlas, mandiri, sederhana, ukhuwah dan bebas berkreasi.

Kepala Madrasah MTsN 1 Kota Malang

1. Muh. Muhdi periode 1979 - 1991
2. Untung Saleh periode 1991 - 1992
3. H. Ridwan Adnan periode 1992 - 1994
4. H. Abdul Jalil, M.Ag periode 1994 - 2000
5. Hj. Sri Istuti Mamik, M.Ag periode 2000 - 2008
6. H. Maqshudah, M.Pd. periode 2008 - 2014
7. H. Samsudin, M.Pd. periode 2014 – sekarang

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian di MTsN 1 Kota Malang tersebut adalah tanggal 23 Mei s/d 16 Juni 2023. Adapun tahapanya adalah sebagai berikut:

1. Senin, 23 Mei 2023: Penyerahan surat izin penelitian ke pihak Lembaga MTsN 1 Kota Malang
2. Sabtu, 27 Juni 2023: Surat izin di ACC dari pihak Lembaga MTsN 1 Kota Malang
3. Sabtu dan Selasa, 10 & 13 Juni 2023: Konsultasi pelaksanaan penelitian di MTsN 1 Kota Malang
4. Rabu-Jum'at, 14-16 Juni 2023: Pelaksanaan penelitian secara online via link *google form* yang disebarakan melalui Wali Kelas masing-masing

B. Hasil Penelitian

1. Gambaran Kecerdasan Sosial Siswa Kelas 8 MTsN 1 Kota Malang

Tabel 4.1 Hasil Deskriptif Variabel Kecerdasan Sosial

Variabel	Skor Empirik				Skor Hipotetik			
	Mean	SD	Max	Min	Mean	SD	Max	Min
Kecerdasan Sosial	45.41	5.84	51.25	39.58	50	10	80	20

Tabel 4.1 menunjukkan bahwasanya rata-rata kecerdasan sosial yang dimiliki siswa kelas 8 MTsN 1 Kota Malang adalah sebesar 45.41 dengan standar deviasi sebesar 5.84. adapun skor maksimal kecedasan siswa kelas 8 adalah 51.25% dan nilai minimalnya 39.58. Dari data skor empirik yang telah dipaparkan tersebut menunjukkan nilai mean dan standar deviasi kecerdasan sosial siswa kelas 8 lebih rendah daripada skor mean dan standar deviasi skor secara hipotetik. Hal ini berarti kecerdasan sosial kelas siswa kelas 8 berada dibawah rata-rata secara umum. Adapun berdasar pada skor standar deviasi yakni 5.84 menunjukkan bahwa selisih kecerdasan siswa satu dengan yang lain tidak terpaut jauh.

Tabel 4.2 Kategorisasi Variabel Kecerdasan Sosial

Interval	Tingkat	Frekuensi	Presentase
$X > 60$	Tinggi	0	0%
$40 < X < 60$	Sedang	87	84%

$X < 40$	Rendah	17	16%
----------	--------	----	-----

Tabel 4.1 menunjukkan bahwasanya sebanyak 84% siswa kelas 8 memiliki kecerdasan sosial sedang. Kemudian 16% siswa menunjukkan tingkat kecerdasan sosial yang rendah dan tidak ada siswa yang memiliki kecerdasan sosial yang tinggi. Hal ini bisa dipahami berarti tingkat kecerdasan sosial siswa kelas 8 MTsN 1 Kota Malang cenderung sedang.

2. Gambaran *Overprotective* Siswa Kelas 8 MTsN 1 Kota Malang

Tabel 4.3 Hasil Deskriptif Variabel *Overprotective*

Variabel	Skor Empirik				Skor Hipotetik			
	Mean	SD	Max	Min	Mean	SD	Max	Min
<i>Overprotective</i>	70.95	7.52	78.47	63.43	60	12	96	24

Tabel 4.3 menunjukkan bahwasanya skor rata-rata orang tua siswa kelas 8 yang *overprotective* sebesar 70.95 dengan standar deviasi 7.52. kemudian skor maksimal *overprotective* orang tua siswa kelas 8 menunjukkan nilai 78,47 dan skor minimal senilai 63.43. Adapun skor rata-rata orang tua yang *overprotective* secara empirik menunjukkan nilai lebih tinggi daripada rata-rata secara hipotetik yakni $70.95 > 60$. Hal ini menandakan bahwa orang tua siswa kelas 8 MTsN 1 Kota Malang mempunyai tingkat *overprotective* yang lebih tinggi daripada nilai *overprotective* secara umum.

Tabel 4.4 Kategorisasi Variabel *Overprotective*

Interval	Tingkat	Frekuensi	Presentase
$X > 72$	Tinggi	39	38%
$48 < X < 72$	Sedang	64	62%
$X < 48$	Rendah	1	1%

Tabel 4.4 menunjukkan bahwasanya dari 104 sample penelitian, sebanyak 39 orang tua siswa kelas 8 mempunyai tingkat *overprotective* yang tinggi. Kemudian sebanyak 64 orang tua siswa kelas 8 mempunyai tingkat *overprotective* yang sedang, sedangkan sisanya yaitu 1 orang tua mempunyai tingkat *overprotective* yang rendah.

3. Hubungan antara Pola asuh Overprotective dengan kecerdasan sosial siswa kelas 8

Tabel 4.5 Hasil Uji Korelasi antara Variabel X dan Y

No	Variabel	M	SD	1	2
1	Kecerdasan Sosial	45,41	5,84	1	-0.280**
2	<i>Overprotective</i>	70,95	7,52	-0.280	1

Tanda ** menunjukkan ($p < 0.01$)

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai korelasi antara pola asuh *overprotective* dan kecerdasan sosial siswa adalah sebesar -0.280 dengan korelasi yang signifikan ($p < 0.01$). Adapun arah hubungannya adalah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar tingkat pola asuh *overprotective* orang tua maka menandakan semakin rendah tingkat kecerdasan sosialnya. Selanjutnya untuk mengetahui kategori koefisien korelasi dapat menggunakan teori yang dikemukakan oleh Sugiono (2013). Adapun normanya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kategorisasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Sangat Rendah
0.200 - 0.399	Rendah
0.400 - 0.599	Sedang
0.600 - 0.799	Kuat
0.800 - 1.000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwasanya tingkat korelasi antara variabel pola asuh *overprotective* dengan kecerdasan sosial tergolong rendah, karena memiliki koefisien korelasi ($r = 0.280$).

Kemudian untuk melihat seberapa besar sumbangan yang diberikan oleh pola asuh *overprotective* terhadap kecerdasan sosial siswa, dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinan yakni sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KP} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0.280)^2 \times 100\% \\ &= 7.8\% \end{aligned}$$

Dari operasi hitung menggunakan rumus diatas, dapat diketahui bahwasanya pola asuh *overprotective* memberikan pengaruh sebesar 7.8% terhadap kecerdasan sosial siswa kelas 8 MTsN 1 Kota Malang.

C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya tingkat kecerdasan sosial cenderung sedang dengan persentase 84%. Fakta di lapangan juga menunjukkan tidak adanya siswa yang memiliki kecerdasan sosial berkategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwasanya madrasah tersebut masih perlu melakukan usaha dalam meningkatkan kecerdasan sosial siswa. Pasalnya kecerdasan sosial akan membawa individu dalam menjalankan aktivitas di masyarakat sehingga individu bisa bekerja sama dengan baik (Tewal, 2018). Dalam konteks pendidikan, kecerdasan sosial telah dibuktikan memiliki korelasi positif dengan hasil belajar (Zakiah, 2020).

Pada penelitian-penelitian sebelumnya yang mana kecerdasan sosial remaja ditemukan dengan tingkat yang tinggi. Seperti halnya penelitian

Pratiwi & Rustika (2018) menemukan hasil bahwasanya remaja memiliki taraf kecerdasan yang tinggi sebanyak 99% diatas mean teoritis. Tingkat kecerdasan sosial yang tinggi tersebut dipengaruhi oleh adanya konsep diri yang baik dari remaja serta pola asuh yang mendukung seperti pola asuh autotititatif. Hasil yang sama juga didapat oleh penelitian Yuliani & Primanita (2021) bahwasanya sebanyak 21% subjek tergolong memiliki kecerdasan sosial yang tinggi dan sisanya sebanyak 79% berkategori sedang. Hal ini bisa dipengaruhi karena pada remaja *kpopers* memiliki visi yang sama yakni pembentukan kelompok sosial dan hobi yang sama.

Temuan berikutnya menunjukkan bahwasanya tingkat pola asuh *overprotective* cenderung sedang dengan presentase 62%. Selain itu ditemukan juga sebanyak 38% orang tua siswa memiliki gaya pola asuh *overprotective* yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwasanya beberapa orang tua memberi perilaku terhadap anaknya secara berlebihan khususnya dalam membatasi kegiatan, pengambilan keputusan serta mengurus keperluan-keperluan pribadi anak. Pola asuh protektif yang dilakukan secara tidak proporsional akan menimbulkan beberapa dampak negatif seperti menjadikan anak memiliki pribadi yang tidak percaya diri, egois, selalu menuntut orang lain dan kurangnya kemandirian. Bahkan dapat memunculkan perilaku agresi anak di lingkungan belajarnya (Isnaini, 2019).

Penelitian Rahmawati & Dewi (2020) menemukan bahwasanya faktor keluarga dan sekolah juga sangat mempengaruhi perilaku kemampuan sosial anak. Lebih lanjut mengungkapkan bahwa peran keluarga dalam membuat kemampuan sosial anak lebih baik dibandingkan dengan peran sekolah. Hal ini bisa terjadi dikarenakan lingkungan sekolah memberikan pengajaran yang biasa saja dan monoton sehingga anak merasa bosan. Dari temuan tersebut didapati hasil bahwasanya sekolah juga mempunyai peranan penting kepada sosial anak meskipun peranya lebih besar keluarga. Maka disarankan bagi sekolah untuk lebih

mengembangkan kemampuan anak dalam proses belajar untuk menunjang mereka dalam berinteraksi dan kemampuan sosial lainnya. Sedangkan peran lingkungan keluarga dan lingkungan teman sebaya sama-sama menunjukkan pengaruh yang baik pada kematangan sosial anak. Hal ini dikarenakan memang tujuan keluarga dan teman sebaya dalam mengembangkan kematangan sosial anak adalah berjalan lurus, artinya sasaran anak dalam menjalankan kehidupan sosial itu sesuai. teman sebaya adalah awal interaksi dengan lingkungan luar sang anak, sehingga ketika dalam lingkungan keluarga menerapkan pola asuh yang baik, maka dalam lingkungan teman sebaya akan menunjukkan perilaku dan interaksi sosial yang baik (Rahmawati & Dewi, 2020). Islam juga mengajarkan bahwasanya interaksi sosial yang baik merupakan adab dan menghargai kepada orang lain seperti yang telah tertuang dalam ayat berikut:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Artinya: “Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri” (QS. Luqman: 18)

Dalam Tafsirnya, Ibnu Katsir mengemukakan bahwa dalam berbicara kepada orang lain seseorang tidak boleh memalingkan pandangan ataupun menyombongkan diri. Akan tetapi seharusnya bertutur kata dengan lembut dan berlaku baik kepada mereka (Katsir, 1999). Dari sini dapat diambil kesimpulan bahwasanya seharusnya seseorang memiliki kecerdasan sosial yang baik, sehingga mampu berinteraksi dengan baik (Sere & Endang, 2018).

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwasanya hubungan antara pola asuh *overprotective* dan kecerdasan sosial adalah negatif secara signifikan ($r = -0.280$, $p < 0.01$). Hal ini menunjukkan bahwasanya semakin besar pola asuh *overprotective* yang dilakukan orang tua, maka akan semakin rendah

kecerdasan sosial yang dimiliki anak. Hal ini juga selaras dengan penelitian Hasanah (2016) yang mengatakan bahwa perilaku orang tua yang *overprotective* berpengaruh secara signifikan terhadap kematangan sosial anak. Berbanding lurus dengan penelitian Pratiwi & Rustika (2018) yang mengungkapkan bahwa pola asuh autoritatif dapat mengembangkan kecerdasan sosial anak secara signifikan.

Dari beberapa hasil temuan tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwasanya peran keluarga sangat dominan sekali terhadap perkembangan anak, ketika pola asuh yang diterapkan orang tua bersifat *overprotective* maka dampaknya juga semakin dominan. Maka diharapkan bagi orang tua ataupun lingkungan keluarga menerapkan pola asuh sebaik mungkin demi perkembangan anak yang baik pula. Penelitian Pangesti et al., (2022) mengatakan pola asuh yang baik dari orang tua bisa membentuk kepribadian atau perilaku anak. Sedangkan orang tua yang suka membanding-bandingkan anaknya juga bisa menimbulkan kepribadian buruk. Menurut Febiola (2019) secara alamiah setiap orang tua akan mempunyai naluri kuat untuk mengasuh anaknya, namun ketika pola yang diterapkan berlebih-lebihan ini sangat berpengaruh pada perkembangan anak. Dalam mendidik anak, Rasulullah SAW. juga memerintahkan kepada para orang tua untuk menanamkan etika dan norma-norma moral kepada putra-putrinya sebagaimana hadits dibawah ini:

عن ابن عباس عن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال أَكْرَمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا

آدَابُهُمْ رَوَاهُ ابْنُ مَاجَه

Artinya, “Dari sahabat Abdullah bin Abbas ra, dari Rasulullah saw bersabda, ‘Muliakanlah anak-anakmu, perbaikilah adab mereka’ (HR Ibnu Majah)

Dari situ jelas sekali bahwasanya perlunya sang anak memiliki budi pekerti yang baik, karena orang tua memegang tanggung jawab atas mereka. Orang tua diperintah mendidik putra-putrinya dengan bijak karena

peran orang tua yang akan menentukan masa depan anak. Dalam kehidupan sosial, orang tua berkontribusi dalam membentuk perilaku anak, bahkan lebih ekstrimnya dalam bidang religius orang tua juga bisa mempengaruhi agama sang anak. Hal ini seperti yang telah diterangkan oleh Nabi SAW. dalam haditsnya yang diriwayatkan juga oleh Abu Hurairah yang berbunyi:

ما من مولود إلا يولد على الفطرة فأبواه يهودانه وينصرانه ويمجسانه

Artinya: “Tidak ada seorang manusia yang terlahir kecuali dia terlahir atas fitrah (kesucian seperti tabula rasa, kertas yang belum ditulis apapun, masih putih). Maka kedua orang tuanyalah yang membuatnya menjadi Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi” (HR. Abu Hurairah)

Pada hasil koefisien korelasi penelitian ini menunjukkan skor sebesar 0.078 maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pola asuh *overprotective* yang diterapkan orang tua akan mempengaruhi taraf kecerdasan sosial sebesar 7.8%. Adapun sisanya sebanyak 92.2% kecerdasan sosial bisa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Variabel lain yang dimaksud adalah seperti pola asuh autoritatif, *self concept*, *self presentation*, emosi, adaptasi dan lain-lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil temuan yang telah dipaparkan diatas, menunjukkan bahwasanya sebanyak 84% siswa kelas 8 memiliki kecerdasan sosial sedang. Kemudian 16% siswa menunjukkan tingkat kecerdasan sosial yang rendah dan tidak ada siswa yang memiliki kecerdasan sosial yang tinggi. Hal ini bisa dipahami berarti tingkat kecerdasan sosial siswa kelas 8 MTsN 1 Kota Malang cenderung sedang.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dipaparkan diatas, menunjukkan bahwasanya dari 104 sample penelitian, sebanyak 39 orang tua siswa kelas 8 mempunyai tingkat *overprotective* yang tinggi. Kemudian sebanyak 64 orang tua siswa kelas 8 mempunyai tingkat *overprotective* yang sedang, sedangkan sisanya yaitu 1 orang tua mempunyai tingkat *overprotective* yang rendah.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, menunjukkan bahwa nilai korelasi antara pola asuh *overprotective* dan kecerdasan sosial siswa adalah sebesar -0.280 dengan korelasi yang signifikan ($p < 0.01$). Adapun arah hubungannya adalah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pola asuh *overprotective* orang tua maka menandakan semakin rendah tingkat kecerdasan sosialnya. Adapun nilai koefisien determinasi antara variabel x dan y sebesar 0.078. Hal ini menunjukkan bahwasanya pola asuh *overprotective* yang diterapkan orang tua akan mempengaruhi taraf kecerdasan sosial sebesar 7.8%.

B. SARAN

1. Kepada orang tua diharapkan mampu menerapkan pola asuh yang lebih baik seperti pola asuh otoritatif yang mana dapat mengembangkan kecerdasan sosial anak. Sikap orang tua yang *overprotektif* kepada anak akan berdampak pada perilaku yang buruk pada anak sehingga anak kurang mampu untuk berinteraksi dengan orang lain.
2. Kepada siswa-siswi khususnya Anak-anak remaja awal diharapkan mampu memiliki kecerdasan sosial yang baik seperti mempunyai empati, kemandirian, presentasi diri, konsep diri dan kepedulian kepada orang lain.
3. Bagi lembaga pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan sosial siswa dan memberikan pelatihan-pelatihan kepada siswa dengan berbagai materi yang menunjang kecerdasan sosial siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan faktor-faktor yang lebih luas dan bervariasi. Seperti halnya dengan meneliti pekerjaan orang tua mereka, pendidikan orang tua, kemudian berdasarkan jenis kelamin siswa, ataupun tempat tinggal siswa karena sebagian siswa mungkin ada yang asrama dan non asrama. Maka diharapkan peneliti selanjutnya bisa mengelaborasi faktor-faktor tersebut dengan pola asuh orang tua, bahkan lebih-lebih pola pengajaran di lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, P. (2016). Konsep Pola Asuh Orang Tua dalam Al-Qur'an: Studi Analisis Ayat-Ayat Komunikasi Orang Tua dan Anak. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 4(1), 65–91.
<https://doi.org/10.21093/sy.v4i1.540>
- Akbar, M. I., Chandra, T. K., Setyowati, R. A., Isnaeni, F., Zahro, S. L., & Yuniar, A. D. (2021). Interelasi kecerdasan sosial dengan interaksi sosial mahasiswa luar Jawa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(5).
<https://doi.org/10.17977/um063v1i5p598-604>
- Aman, M. (2021). Kecerdasan Sosial Berbasis Al-Qur'an. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(2), 57–70.
<https://doi.org/10.31000/rf.v17i2.4198>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Buzan, T. (2002). *The Power of Social Intelligence (10 Ways to Tap into Your Social Genius)* (V). HarperCollins Publishers, Inc.
- Fatoni, R. (2020). *Hubungan Antara Perilaku Over Protective Orang Tua dengan Kemandirian Siswa SMAS Sukma Bangsa Kabupaten Pidie*.
- Febiola, F. (2019). *Terhadap Perkembangan Sosial Anak Di Tk Islam Khaira Ummah Ikur Koto*. 2(1).
- Goleman, D. (2006). *Social Intelligence (The New Science of Human Relationships)*. Bantam Dell A Division of Random House, Inc.
- Hasanah, U. (2016). Sikap Over Proteksi Orang Tua Dan Kematangan Sosial Anak. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 1(1), 133–150.
<https://doi.org/10.33367/psi.v1i1.248>

- Hundra, G. F., & Septiana, E. (2020). Kontribusi regulasi emosi orang tua terhadap regulasi diri remaja melalui peran mediasi pola asuh orang tua. *Provitae Jurnal Psikologi Pendidikan, 13*(2).
- Isnaini, F. (2019). *Hubungan Kecerdasan Sosial dengan Perilaku Agresi pada Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Jojon, Wahyuni, T. D., & Sulasmini. (2017). Hubungan pola asuh over protective orang tua terhadap perkembangan anak usia sekolah di SDN Tlogomas 1 kecamatan Lowokwaru Malang. *Nursing News, 2*(2).
- Katsir, A. A.-F. I. bin U. bin. (1999). *Tafsir Ibnu Katsir*. Dar Thayyibah.
- Kusumaningtyas, L. E. (2015). *Dampak Overprotektif Terhadap Perkembangan Kemandirian Anak. 10*, 14–57.
- Mantiri, V. V. (2014). Perilaku Menyimpang Di Kalangan Remaja. *Sosiologi, III*(1), 1–13.
- Pangesti, W. N., Haenilah, E. Y., & Efendi, U. (2022). Hubungan Pola Asuh Over Protective Orang Tua dengan Perilaku Bullying dan Kemandirian Belajar Peserta Didik. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar, 9*(2), 13–24.
<https://doi.org/10.23960/pdg.v9i2.23176>
- Prasetyaningsih, N. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kecerdasan Emosi Anak Usia 4-6 Tahun. *Seminar Nasional PGPAUD, 219–228*.
<http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/86097%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/86097/8/NASPUB.pdf>
- Pratiwi, K. I., & Rustika, I. M. (2018). Peran Pola Asuh Autoritatif dan Konsep Diri terhadap Kecerdasan Sosial Remaja Awal Sekolah Menengah Pertama Negeri di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana, 4*(02).
<https://doi.org/10.24843/jpu.2017.v04.i02.p19>
- Rahmawati, A. S., & Dewi, R. P. (2020). View metadata, citation and similar

- papers at core.ac.uk. *Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu dengan Penambahan Tepung Angkak dalam Pembuatan Mie Kering*, 3(1113054068), 274–282.
- Sere, I., & Endang. (2018). Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Pendidikan Islam*, 53(1), 59–65.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. In *Bandung Alf* (10th ed.). Alfabeta.
- Syartikawati, A. (2018). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosi Siswa Sekolah Dasar Inpres Kalang Tubung di Kelurahan Sudiang Kecamatan Biring Kanaya Kota Makassar* [Universitas Muhammadiyah Makassar]. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4167-Full_Text.pdf
- Tewal, B. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), dan Kecerdasan Sosial (SQ) Terhadap Kinerja Karyawan Kantor Wilayah Bank BRI Manado the Influence Of Intellectual Intelligence (IQ), Emotional Intelligence (EQ), And Social Intelli. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 3208–3217.
- Thahir, A. (2018). *Psikologi Perkembangan* (A. Thahir (ed.)). www.aura-publishing.com.
- Thomasgard, M. (1998). Parental perceptions of child vulnerability, overprotection, and parental psychological characteristics. *Child Psychiatry and Human Development*, 28(4), 223–240. <https://doi.org/10.1023/A:1022631914576>
- Thomasgard, M., & Peter Metz, W. (1997). Parental overprotection and its relation to perceived child vulnerability. *American Journal of Orthopsychiatry*, 67(2), 330–335. <https://doi.org/10.1037/h0080237>
- Winarsunu, T. (2015). *Statistik dalam Penelitian Psikologi Pendidikan* (7th ed.). UMM Press.

- Yuliani, V., & Primanita, R. Y. (2021). Kecerdasan Sosial Pada Remaja Kpopers Minang Ditinjau Dari Parental Bonding. *Jurnal Psikologi Jambi*, 5(2), 1–8. <https://doi.org/10.22437/jpj.v7i2.12634>
- Zakiah, L. (2020). Hubungan Kecerdasan Sosial dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar LINDA ZAKIAH Manusia Indonesia yang cerdas oleh pendidikan yang yang bermutu memenuhi kompetensi dihasilkan Pendidikan pendidikan delapan standar nasional pendidikan , standar. *Jurnal Parameter*, 32(1), 30–52.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Blueprint Penelitian

SKALA I

	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1	Saya selalu ditanya orang tua kemanapun pergi				
2	Saya tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
3	Orang tua saya jarang menghubungi selama saya diluar				
4	Saya selalu diizinkan untuk mengikuti kegiatan diluar				
5	Seragam sekolah saya selalu dicucikan orang tua				
6	PR saya selalu dikerjakan orang tua				
7	Orang tua tidak pernah membantu dalam menyelesaikan PR				
8	Saya dibebaskan orang tua untuk melakukan sesuatu				
9	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas saya tanpa bantuan orang tua				
10	Saya selalu diperhatikan orang tua dalam setiap kegiatan				
11	Orang tua saya sering bertanya kepada teman saya tentang aktifitas saya di sekolah				
12	Orang tua saya selalu bertanya tentang kegiatan saya setiap hari				
13	Orang tua saya tidak pernah mencari tahu tentang aktifitas saya disekolah				
14	Orang tua saya tidak peduli dengan aktifitas saya				
15	Setiap saya punya masalah, orang tua saya selalu yang menyelesaikanya				
16	Saya selalu dibela orang tua meskipun sebenarnya saya yang salah				
17	Saya tidak pernah diperintah untuk melakukan kegiatan rumah				
18	Orang tua saya membiarkan saya mengambil keputusan sendiri dalam menyelesaikan masalah saya				
19	Saya dituntut orang tua untuk selalu bertanggungjawab atas perilaku saya				
20	Saya diberikan tanggungjawab orang tua untuk melakukan pekerjaan rumah				
21	Ketika saya ada masalah, Orang tua saya selalu memberi solusi				
22	Saya menyapu rumah setelah diperintahkan oleh orang tua saya				
23	Orang tua sering kali ikut campur terhadap urusan saya				
24	Orang tua menganggap saya masih kecil sehingga semua				

	masalah diselesaikan orangtua				
25	Saya tidak pernah dinasehati orang tua tentang kesalahan yang saya buat				
26	Saya selalu menyapu rumah tanpa harus diperintahkan oleh orang tua				
27	Orang tua saya tidak pernah ikut campur terhadap urusan saya				
28	Orang tua menganggap saya pasti bisa menyelesaikan masalah saya sendiri				

SKALA II

Pernyataan		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1	Ketika teman saya dapat musibah, saya juga merasakan sedih				
2	Saya bisa merasakan ketika teman sedang marah meskipun dia tidak mengatakannya				
3	Saya ikut senang ketika ada teman yang juara lomba				
4	Ketika teman saya ada keluh kesah, saya siap mendengarkan dengan penuh sabar				
5	Saya mendengarkan nasihat yang guru sampaikan, meski saya tidak menyukainya				
6	Saya dengan perhatian mendengarkan masalah yang teman saya rasakan				
7	Saya mengacuhkan teman yang berbicara dengan saya				
8	Saya siap menerima, jika teman saya melampiaskan kemarahannya pada saya				
9	Saya bisa memprediksi perilaku teman saya				
10	Saya menenangkan teman ketika ia merasa susah				
11	Saya menganggap masalah teman bukanlah kepentingan saya				
12	Saya bisa mengatur intonasi bicara sesuai dengan lawan bicara				
13	Saya senang mempunyai teman baru dari berbagai daerah				
14	Saya merasa nyaman ketika berada diantara orang-orang yang baru kenal				
15	Saya kurang bisa menyesuaikan diri di lingkungan madrasah				
16	Menjaga hubungan baik dengan teman bukanlah hal yang penting bagi saya				
17	Saya menyambut sapaan orang yang lebih dahulu menyapa kepada saya				
18	Ketika sedang berbicara saya menatap mata lawan bicara				
19	Saat saya melihat orang yang saya kenal di kejauhan, maka saya akan mengacuhkannya				
20	Saya merasa canggung apabila ada teman baru yang tersenyum kepada saya				

21	Saya memalingkan wajah saat bertemu orang yang tidak saya suka				
22	Saya mengikuti kerja bakti yang ada dilingkungan sekolah				
23	Untuk mendapat perhatian dikelas, saya selalu mengajukan pertanyaan pada guru				
24	Saya merasa gugup saat berada didepan kelas				
25	Perilaku saya menjadi panutan untuk orang lain				
26	Ketika ada tugas kelompok, usulan saya diterima anggota kelompok				
27	Saya bisa membuat teman saya nyaman bersama saya				
28	Ketika teman saya marah, saya tidak mampu meredakanya				
29	Saya berusaha membantu ketika teman tidak memahami pelajaran				
30	Saya meluangkan waktu untuk menjenguk teman yang sedang sakit				
31	Saya senang membantu orang yang terkena musibah				
32	Saya kurang peduli dengan musibah orang lain				

B. Data Penelitian

Hasil Data Skala I: Variabel Pola Asuh Overprotective

S	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
S1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2
S2	4	2	4	3	1	1	3	3	2	4	2	3	3	4	1	1	2	2	1	2	3	3	2	1	1	3	2	2
S3	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	2	4	3	1	1	1	1	4	1	1
S4	3	1	4	2	1	1	3	2	2	2	1	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2
S5	3	2	3	2	4	1	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	3	3
S6	3	2	4	2	3	1	3	3	1	4	2	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2
S7	3	1	4	2	3	1	3	2	2	3	3	3	4	4	2	1	1	2	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2
S8	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	1	1	4	3	3	2	2	3	2	2
S9	2	1	4	1	3	1	3	1	1	3	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3
S10	4	1	3	3	4	1	4	3	2	2	2	3	2	4	2	1	1	4	1	4	3	3	3	1	1	4	4	3
S11	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2
S12	3	1	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2
S13	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	1	3	3	1
S14	4	1	3	4	1	1	1	1	1	3	1	3	2	3	2	1	2	1	2	2	3	4	2	2	1	3	2	2
S15	3	1	3	2	4	1	3	2	3	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	1	4	3	2

S16	4	1	2	2	4	1	1	2	1	2	1	3	3	4	2	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	2	2	1
S17	4	1	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2
S18	2	1	2	1	4	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	2	3	2	2	1	1	3	2	2
S19	4	1	3	3	3	1	4	2	2	3	1	3	3	4	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3
S20	3	1	4	3	2	2	3	2	3	3	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2
S21	4	1	2	3	2	1	3	3	2	4	1	1	3	4	1	1	2	1	1	4	3	2	1	1	1	4	3	3
S22	4	1	4	2	2	1	3	2	3	2	4	4	4	4	2	1	1	3	2	1	3	3	3	3	1	3	3	3
S23	4	1	4	2	3	1	2	2	1	2	1	3	3	4	2	2	1	2	2	2	4	3	2	2	1	3	3	2
S24	4	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2
S25	4	2	2	1	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	1	3	4	2	2	1	2	2	2
S26	4	1	2	2	4	1	3	2	1	3	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	1
S27	4	1	4	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	4	1	1	1	3	1	1	3	2	1	1	1	2	3	3
S28	4	1	3	2	3	1	1	2	1	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	1	3	3	1	2	3	3	2
S29	4	2	4	2	4	1	2	2	2	4	2	3	4	4	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	4	2	2
S30	4	1	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	4	2	1	2	2	1	1	3	2	2	2	1	2	3	3
S31	4	1	3	3	3	1	2	2	1	3	1	2	2	3	3	2	1	2	1	1	3	3	3	3	1	3	2	3
S32	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2	3	3	1
S33	3	1	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2

S34	3	2	4	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	
S35	4	1	2	2	1	1	3	3	1	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	
S36	4	1	3	2	3	1	3	3	2	4	4	3	4	4	1	1	1	3	1	3	4	3	4	2	1	3	4	2	
S37	3	2	3	3	3	1	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2
S38	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2
S39	3	1	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2
S40	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	
S41	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	
S42	4	1	3	2	3	1	3	4	2	3	2	4	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	
S43	4	2	2	3	4	1	2	3	1	3	1	3	3	4	1	1	1	3	1	1	3	4	2	1	1	2	3	3	
S44	3	2	2	1	4	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	4	1	1	1	2	2	2	
S45	4	1	3	3	4	2	3	3	3	2	1	3	4	4	2	2	1	2	2	2	3	2	3	1	1	2	3	3	
S46	3	1	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	3	4	2	1	1	1	1	2	4	2	1	1	1	2	4	1	
S47	3	1	2	2	4	1	3	1	2	3	1	2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	
S48	4	1	2	1	3	1	2	2	2	3	1	2	2	4	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	3	1	
S49	4	1	2	3	2	1	2	3	1	2	3	3	4	4	2	1	1	3	2	3	4	4	2	1	1	3	3	2	
S50	4	2	4	3	1	1	3	3	2	3	2	3	4	4	1	2	1	3	1	2	3	4	3	2	1	2	3	3	
S51	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	1	1	3	3	1	1	1	3	1	3	

S52	3	1	4	2	2	1	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	1	3	2	3	3	3	2	1	1	3	3	3
S53	4	1	4	2	2	1	1	2	1	3	2	3	3	4	1	1	1	2	1	2	4	2	2	1	1	2	3	2
S54	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	4
S55	4	1	3	2	4	1	3	2	2	2	1	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	1	4	3	3
S56	2	1	4	1	4	1	4	3	1	4	1	2	1	3	3	1	1	3	1	1	4	1	3	2	1	1	3	2
S57	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2
S58	1	4	1	1	1	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	1	1	3	4	3
S59	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2
S60	4	1	4	1	3	1	3	3	2	3	3	3	4	4	2	1	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2	3	2
S61	4	1	2	2	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	2	1	2	2	1	3	3	2	3	2	1	2	3	1
S62	4	2	4	2	3	1	3	3	3	4	2	4	4	4	2	2	1	3	1	2	3	3	3	2	1	3	3	1
S63	3	2	4	3	3	1	3	3	2	3	2	3	4	4	2	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	3	3	2
S64	4	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	3	4	3	1	1	2	1	1	3	3	2	3	1	1	3	4	1
S65	3	2	3	3	1	1	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2
S66	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2
S67	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2
S68	4	1	2	2	4	1	2	3	2	2	1	3	3	4	3	1	2	2	1	2	3	3	2	2	1	3	3	2
S69	4	1	3	2	4	2	4	2	2	3	1	3	3	4	2	2	1	2	2	2	4	3	2	1	1	3	3	2

S70	4	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	4	4	2	2	3	1	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2
S71	4	2	3	3	1	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2
S72	3	2	4	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	1	3	3	3	3	3	1	4	3	1
S73	4	1	3	2	2	1	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	2	2	4	1	3	1	1	2	3	2
S74	4	1	4	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3
S75	4	1	2	2	4	1	1	3	1	4	1	3	2	3	1	1	1	1	1	2	4	3	1	1	1	3	1	1
S76	3	1	3	2	1	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3	1	3	4	2	2	2	1	2	3	3
S77	4	1	4	3	2	1	3	2	2	4	1	4	3	4	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	3	2
S78	3	1	1	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2
S79	2	1	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	4	2	1	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2
S80	4	1	4	2	3	1	2	2	2	3	1	3	4	4	2	1	2	2	1	2	3	3	1	1	1	2	2	2
S81	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	1	3	2	4
S82	4	1	3	2	3	2	3	3	2	2	1	1	2	4	2	2	1	3	1	2	2	3	3	2	1	3	3	2
S83	4	1	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	2	4	4	2	1	1	2	4	2
S84	4	1	4	1	3	2	3	2	2	4	2	4	3	4	2	1	2	2	2	3	4	3	2	1	2	3	3	2
S85	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	4	2	1	1	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2
S86	2	1	3	2	2	1	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	1	3	3	3
S87	3	1	3	2	2	1	4	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	1	3	4	3	2	1	1	2	2	3

S88	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2
S89	4	2	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	1	2	2	1	3	4	2	2	1	3	3	2		
S90	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	
S91	2	1	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	2	4	4	4	
S92	4	2	3	3	1	1	1	3	2	2	1	1	4	2	1	1	3	2	1	4	2	1	2	1	1	4	3	2		
S93	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	
S94	4	2	4	3	4	1	1	4	1	3	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1		
S95	4	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	4	1	
S96	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	4	4	2	
S97	4	1	3	3	2	1	2	3	1	3	1	2	3	4	1	1	1	2	1	1	3	4	2	2	1	3	2	1		
S98	3	1	3	2	3	1	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	3	4	2	1	1	3	2	1		
S99	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	4	3	4	2	1	2	2	1	3	4	3	2	1	1	3	2	2		
S100	4	1	2	2	2	1	3	2	1	4	2	3	3	4	2	2	2	1	1	2	3	3	3	1	2	2	3	1		
S101	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	
S102	4	1	3	2	1	1	3	3	2	2	1	4	4	4	2	2	1	3	1	1	3	4	2	1	1	3	3	1		
S103	4	1	3	2	4	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	1	2	4	3	1	1	3	3	2		
S104	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3		

Hasil Data Skala I: Variabel Pola Asuh Overprotective

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
S1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2
S2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
S3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	3	3	1	1	3	4	3	3	1	3	4
S4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	1	2	4	4	2	2	2	1	4	3	1	2	2	3	2	3	1	3	3
S5	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3
S6	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	1	4	4	3	3	3	4	1	3	4	2	2	1	2	2	2	2	3	1
S7	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	1	3	2	4	1	2	3	3	3	3	2	3	2
S8	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
S9	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3
S10	2	4	3	3	3	3	3	1	4	4	2	2	2	1	2	2	3	2	2	4	1	3	4	3	1	3	2	4	3	2	3	3
S11	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3
S12	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	1	3	4	1	2	3	2	2	3	1	3	3
S13	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
S14	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	1	1	4	3	4	1	2	1	3	4	1	2	2	3	2	3	3	4	3
S15	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3
S16	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4

S17	3	2	3	2	4	3	4	2	2	3	4	4	1	1	2	4	3	3	3	3	3	1	4	1	2	2	3	2	3	2	3	3	
S18	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	1	1	3	4	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	
S19	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	2	4	1	2	3	4	4	4	3	3	3	
S20	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
S21	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	
S22	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	
S23	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	1	3	4	4	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	
S24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
S25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	1	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
S26	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	
S27	2	3	3	4	4	3	4	1	3	2	2	2	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	4	4	
S28	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	4	4
S29	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	1	2	3	3	
S30	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	
S31	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	1	1	4	4	2	2	3	3	3	4	1	3	4	4	1	3	2	4	3	
S32	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	1	2	4	3	3	3	2	4	3	3	1	2	3	2	2	3	3	4	3	
S33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
S34	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	

S35	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	1	1	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
S36	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	
S37	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	
S38	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
S39	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
S40	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
S41	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	
S42	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
S43	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	1	3	4	4	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	
S44	1	1	2	2	4	1	3	1	2	2	2	4	3	1	4	2	3	3	2	2	2	3	4	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
S45	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	
S46	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	
S47	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	
S48	3	4	4	3	4	3	4	1	4	3	3	3	4	1	3	4	1	3	4	4	2	3	2	4	2	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	
S49	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	
S50	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	
S51	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
S52	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	

S71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3
S72	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3
S73	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3
S74	2	3	2	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	2	3	4	4	2	1	2	4	2	4	1	2	3	2	3	3	2	3	2	
S75	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	1	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	
S76	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	
S77	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	
S78	4	3	3	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	1	2	3	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	
S79	4	4	4	4	2	4	3	1	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
S80	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
S81	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
S82	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
S83	3	4	3	2	4	2	2	1	4	3	1	4	2	1	3	1	4	2	2	2	1	3	4	2	3	4	4	3	2	2	3	2	
S84	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3
S85	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	
S86	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3
S87	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	1	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
S88	3	4	4	4	3	3	3	1	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3	

S89	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	
S90	3	3	2	1	3	1	2	1	3	1	1	1	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	3	2
S91	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	
S92	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	1	3	3	2	1	1	3	4	1	3	1	3	3	1	2	3	3	1	4	1	3	2
S93	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3
S94	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4
S95	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	
S96	3	1	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	1	3	4	2	1	1	2	1	3	2	3	4
S97	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4
S98	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	1	3	1	4	4	1	3	3	3	4	1	2	3	3	2	4	2	3	2
S99	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4
S100	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3
S101	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4
S102	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	2	4	4	3	3	2	4	4
S103	3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	1	2	3	2	3	3	3	3	3
S104	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3

C. Uji Validitas

Validitas Variabel X

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	r	1	-,242*	0,13	,341**	0,159	-0,136	-0,097	,249*	-0,067	,212*	-0,018	0,175	,207*	,396**
	p		0,013	0,188	0	0,108	0,169	0,326	0,011	0,5	0,031	0,855	0,075	0,035	0
2	r	-,242*	1	-0,075	0,116	-0,14	,297**	-0,098	,240*	,258**	0,038	0,1	0,06	0,04	-,239*
	p	0,013		0,451	0,242	0,156	0,002	0,321	0,014	0,008	0,703	0,313	0,548	0,686	0,015
3	r	0,13	-0,075	1	0,149	-0,041	-0,14	,201*	0,061	0,156	,199*	0,124	0,147	0,187	,274**
	p	0,188	0,451		0,131	0,681	0,156	0,041	0,536	0,113	0,043	0,209	0,136	0,057	0,005
4	r	,341**	0,116	0,149	1	-0,172	0,012	-0,04	,305**	0,144	0,091	-0,066	0,075	0,082	0,147
	p	0	0,242	0,131		0,082	0,902	0,685	0,002	0,145	0,357	0,508	0,449	0,409	0,137
5	r	0,159	-0,14	-0,041	-0,172	1	-0,048	0,053	-0,019	-0,036	0,143	-0,023	-0,024	-0,146	0,073
	p	0,108	0,156	0,681	0,082		0,63	0,596	0,852	0,714	0,149	0,819	0,811	0,138	0,462
6	r	-0,136	,297**	-0,14	0,012	-0,048	1	0,083	0,171	,467**	-0,028	,224*	0,171	0,123	0,032
	p	0,169	0,002	0,156	0,902	0,63		0,404	0,083	0	0,777	0,022	0,082	0,215	0,744
7	r	-0,097	-0,098	,201*	-0,04	0,053	0,083	1	0,09	,434**	0,132	0,129	0,126	0,063	,214*
	p	0,326	0,321	0,041	0,685	0,596	0,404		0,363	0	0,181	0,191	0,201	0,525	0,029
8	r	,249*	,240*	0,061	,305**	-0,019	0,171	0,09	1	,321**	,288**	,244*	,273**	,211*	,198*
	p	0,011	0,014	0,536	0,002	0,852	0,083	0,363		0,001	0,003	0,012	0,005	0,032	0,043
9	r	-0,067	,258**	0,156	0,144	-0,036	,467**	,434**	,321**	1	0,063	,219*	,327**	,356**	0,151
	p	0,5	0,008	0,113	0,145	0,714	0	0	0,001		0,524	0,026	0,001	0	0,125
10	r	,212*	0,038	,199*	0,091	0,143	-0,028	0,132	,288**	0,063	1	0,174	,267**	0,152	,309**
	p	0,031	0,703	0,043	0,357	0,149	0,777	0,181	0,003	0,524		0,078	0,006	0,123	0,001
11	r	-0,018	0,1	0,124	-0,066	-0,023	,224*	0,129	,244*	,219*	0,174	1	,345**	,363**	0,08

	p	0,855	0,313	0,209	0,508	0,819	0,022	0,191	0,012	0,026	0,078		0	0	0,422
12	r	0,175	0,06	0,147	0,075	-0,024	0,171	0,126	,273**	,327**	,267**	,345**	1	,490**	,427**
	p	0,075	0,548	0,136	0,449	0,811	0,082	0,201	0,005	0,001	0,006	0		0	0
13	r	,207*	0,04	0,187	0,082	-0,146	0,123	0,063	,211*	,356**	0,152	,363**	,490**	1	,481**
	p	0,035	0,686	0,057	0,409	0,138	0,215	0,525	0,032	0	0,123	0	0		0
14	r	,396**	-,239*	,274**	0,147	0,073	0,032	,214*	,198*	0,151	,309**	0,08	,427**	,481**	1
	p	0	0,015	0,005	0,137	0,462	0,744	0,029	0,043	0,125	0,001	0,422	0	0	
15	r	-,193*	0,154	-0,023	-0,179	0,106	,252**	,229*	0,09	0,179	0,044	0,135	0,141	0,041	0,034
	p	0,049	0,119	0,818	0,07	0,284	0,01	0,019	0,362	0,068	0,657	0,171	0,155	0,68	0,73
16	r	-0,116	,325**	0,082	0,011	-0,118	,252**	0,155	0,166	,279**	0,134	0,031	0,12	0,126	0,004
	p	0,243	0,001	0,411	0,913	0,234	0,01	0,116	0,093	0,004	0,177	0,758	0,227	0,204	0,964
17	r	-,292**	0,18	-,196*	-0,109	-,329**	0,132	0,021	-0,06	0,114	-0,048	-0,045	-0,096	0,095	-,202*
	p	0,003	0,068	0,046	0,269	0,001	0,181	0,831	0,548	0,251	0,626	0,653	0,333	0,336	0,039
18	r	-0,064	0,165	0,114	0,101	-0,03	,203*	,245*	,254**	,286**	-0,058	0,192	0,056	0,087	0,051
	p	0,519	0,095	0,25	0,306	0,764	0,039	0,012	0,009	0,003	0,555	0,051	0,575	0,377	0,608
19	r	-,332**	,290**	-0,023	-0,029	-0,16	,263**	0,092	0,074	,252**	-0,04	0,136	0,011	0,076	-0,125
	p	0,001	0,003	0,814	0,773	0,105	0,007	0,353	0,458	0,01	0,686	0,168	0,91	0,444	0,206
20	r	-0,079	0,048	-0,11	-0,027	-,244*	0,105	0,088	0,034	0,107	0,019	0,06	-0,051	0,173	-0,028
	p	0,423	0,629	0,267	0,786	0,013	0,287	0,374	0,735	0,281	0,845	0,545	0,608	0,079	0,775
21	r	-0,039	-0,108	0,015	-0,106	-0,042	0,105	,266**	0,068	0,039	,270**	0,169	,352**	,283**	,381**
	p	0,697	0,274	0,879	0,284	0,669	0,291	0,006	0,495	0,691	0,006	0,087	0	0,004	0
22	r	,230*	-0,03	0,035	0,093	0,081	-0,094	-0,032	-0,047	-0,102	0,053	0,07	,218*	0,103	0,149
	p	0,019	0,759	0,725	0,348	0,411	0,342	0,747	0,633	0,304	0,59	0,482	0,026	0,296	0,131
23	r	0,032	,211*	0,032	0,068	0,032	0,077	0,144	0,191	0,12	0,047	,292**	0,152	0,121	0,035
	p	0,747	0,031	0,75	0,493	0,749	0,436	0,145	0,052	0,226	0,639	0,003	0,124	0,221	0,726

24	r	-0,137	0,131	0,167	0,082	-0,071	0,115	0,141	-0,053	0,146	-0,083	0,135	-0,04	-0,122	-0,168
	p	0,167	0,184	0,089	0,41	0,472	0,245	0,154	0,593	0,141	0,4	0,171	0,69	0,218	0,087
25	r	-,210*	,210*	0,024	-0,06	-0,17	,243*	-0,058	0,005	0,162	-0,051	0,048	0,079	0,034	-0,039
	p	0,033	0,032	0,81	0,547	0,085	0,013	0,56	0,957	0,101	0,608	0,632	0,422	0,729	0,696
26	r	-0,05	0,101	-0,03	0,067	-0,044	-0,072	-0,059	-0,119	0,063	-,243*	-0,07	-0,142	-0,036	-,216*
	p	0,612	0,307	0,765	0,496	0,657	0,465	0,554	0,229	0,528	0,013	0,482	0,149	0,714	0,027
27	r	0,011	0,059	0,063	0,072	-0,078	0,151	0,162	0,129	0,17	0,017	,262**	0,162	,208*	0,161
	p	0,912	0,553	0,522	0,468	0,433	0,125	0,101	0,191	0,084	0,863	0,007	0,1	0,034	0,102
28	r	-,215*	0,125	0,162	0,093	-0,06	0,106	,274**	-0,015	,225*	-0,112	0,09	-0,017	-0,01	-0,047
	p	0,028	0,206	0,099	0,35	0,546	0,286	0,005	0,88	0,022	0,258	0,365	0,862	0,919	0,633
T	r	0,126	,299**	,313**	,235*	0,018	,384**	,437**	,462**	,609**	,339**	,480**	,528**	,521**	,404**
	p	0,204	0,002	0,001	0,016	0,856	0	0	0	0	0	0	0	0	0

	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	TOTAL
1	-,193'	-0,116	-,292**	-0,064	-,332**	-0,079	-0,039	,230'	0,032	-0,137	-,210'	-0,05	0,011	-,215'	0,13
	0,049	0,243	0,003	0,519	0,001	0,423	0,697	0,019	0,747	0,167	0,033	0,612	0,912	0,028	0,2
2	0,154	,325**	0,18	0,165	,290**	0,048	-0,108	-0,03	,211'	0,131	,210'	0,101	0,059	0,125	,299**
	0,119	0,001	0,068	0,095	0,003	0,629	0,274	0,759	0,031	0,184	0,032	0,307	0,553	0,206	0
3	-0,023	0,082	-,196'	0,114	-0,023	-0,11	0,015	0,035	0,032	0,167	0,024	-0,03	0,063	0,162	,313**
	0,818	0,411	0,046	0,25	0,814	0,267	0,879	0,725	0,75	0,089	0,81	0,765	0,522	0,099	0
4	-0,179	0,011	-0,109	0,101	-0,029	-0,027	-0,106	0,093	0,068	0,082	-0,06	0,067	0,072	0,093	,235'
	0,07	0,913	0,269	0,306	0,773	0,786	0,284	0,348	0,493	0,41	0,547	0,496	0,468	0,35	0,02
5	0,106	-0,118	-,329**	-0,03	-0,16	-,244'	-0,042	0,081	0,032	-0,071	-0,17	-0,044	-0,078	-0,06	0,02
	0,284	0,234	0,001	0,764	0,105	0,013	0,669	0,411	0,749	0,472	0,085	0,657	0,433	0,546	0,86

6	,252"	,252"	0,132	,203'	,263"	0,105	0,105	-0,094	0,077	0,115	,243'	-0,072	0,151	0,106	,384"
	0,01	0,01	0,181	0,039	0,007	0,287	0,291	0,342	0,436	0,245	0,013	0,465	0,125	0,286	0
7	,229'	0,155	0,021	,245"	0,092	0,088	,266"	-0,032	0,144	0,141	-0,058	-0,059	0,162	,274"	,437"
	0,019	0,116	0,831	0,012	0,353	0,374	0,006	0,747	0,145	0,154	0,56	0,554	0,101	0,005	0
8	0,09	0,166	-0,06	,254"	0,074	0,034	0,068	-0,047	0,191	-0,053	0,005	-0,119	0,129	-0,015	,462"
	0,362	0,093	0,548	0,009	0,458	0,735	0,495	0,633	0,052	0,593	0,957	0,229	0,191	0,88	0
9	0,179	,279"	0,114	,286"	,252"	0,107	0,039	-0,102	0,12	0,146	0,162	0,063	0,17	,225'	,609"
	0,068	0,004	0,251	0,003	0,01	0,281	0,691	0,304	0,226	0,141	0,101	0,528	0,084	0,022	0
10	0,044	0,134	-0,048	-0,058	-0,04	0,019	,270"	0,053	0,047	-0,083	-0,051	-,243'	0,017	-0,112	,339"
	0,657	0,177	0,626	0,555	0,686	0,845	0,006	0,59	0,639	0,4	0,608	0,013	0,863	0,258	0
11	0,135	0,031	-0,045	0,192	0,136	0,06	0,169	0,07	,292"	0,135	0,048	-0,07	,262"	0,09	,480"
	0,171	0,758	0,653	0,051	0,168	0,545	0,087	0,482	0,003	0,171	0,632	0,482	0,007	0,365	0
12	0,141	0,12	-0,096	0,056	0,011	-0,051	,352"	,218'	0,152	-0,04	0,079	-0,142	0,162	-0,017	,528"
	0,155	0,227	0,333	0,575	0,91	0,608	0	0,026	0,124	0,69	0,422	0,149	0,1	0,862	0
13	0,041	0,126	0,095	0,087	0,076	0,173	,283"	0,103	0,121	-0,122	0,034	-0,036	,208'	-0,01	,521"
	0,68	0,204	0,336	0,377	0,444	0,079	0,004	0,296	0,221	0,218	0,729	0,714	0,034	0,919	0
14	0,034	0,004	-,202'	0,051	-0,125	-0,028	,381"	0,149	0,035	-0,168	-0,039	-,216'	0,161	-0,047	,404"
	0,73	0,964	0,039	0,608	0,206	0,775	0	0,131	0,726	0,087	0,696	0,027	0,102	0,633	0
15	1	,409"	0,013	0,082	,247'	-0,031	,292"	0,018	0,144	,256"	0,041	-0,135	0,052	0,167	,360"
		0	0,892	0,411	0,011	0,757	0,003	0,857	0,144	0,009	0,679	0,171	0,601	0,09	0
16	,409"	1	0,159	0,119	,312"	0,089	0,093	0,148	,305"	,321"	,274"	0,141	0,043	0,035	,480"
	0		0,106	0,229	0,001	0,369	0,347	0,133	0,002	0,001	0,005	0,154	0,665	0,726	0
17	0,013	0,159	1	-0,184	,332"	,337"	-0,04	-,239'	0,033	0,001	0,151	0,122	-0,126	-0,013	0,04
	0,892	0,106		0,061	0,001	0	0,69	0,014	0,742	0,993	0,127	0,217	0,204	0,895	0,73
18	0,082	0,119	-0,184	1	,198'	-0,003	-0,025	0,042	,332"	,210'	0,116	-0,014	,218'	,450"	,438"

	0,411	0,229	0,061		0,044	0,976	0,8	0,669	0,001	0,032	0,241	0,891	0,026	0	0
19	,247'	,312''	,332''	,198'	1	0,166	0,002	-0,011	0,118	0,151	,263''	0,095	0,004	,258''	,346''
	0,011	0,001	0,001	0,044		0,092	0,986	0,91	0,234	0,126	0,007	0,339	0,97	0,008	0
20	-0,031	0,089	,337''	-0,003	0,166	1	0,144	-,201'	0,094	0,006	0,063	,325''	0,186	0,096	,240'
	0,757	0,369	0	0,976	0,092		0,145	0,041	0,344	0,949	0,528	0,001	0,058	0,331	0,01
21	,292''	0,093	-0,04	-0,025	0,002	0,144	1	0,01	0,002	-0,091	-0,155	-,260''	-0,002	0,05	,296''
	0,003	0,347	0,69	0,8	0,986	0,145		0,918	0,982	0,36	0,117	0,008	0,982	0,615	0
22	0,018	0,148	-,239'	0,042	-0,011	-,201'	0,01	1	0,11	-0,012	0,061	0,172	-0,169	-0,063	0,19
	0,857	0,133	0,014	0,669	0,91	0,041	0,918		0,265	0,901	0,535	0,081	0,086	0,523	0,05
23	0,144	,305''	0,033	,332''	0,118	0,094	0,002	0,11	1	,277''	0,075	0,087	,389''	0,049	,480''
	0,144	0,002	0,742	0,001	0,234	0,344	0,982	0,265		0,004	0,447	0,378	0	0,623	0
24	,256''	,321''	0,001	,210'	0,151	0,006	-0,091	-0,012	,277''	1	,249'	,213'	0,162	,330''	,333''
	0,009	0,001	0,993	0,032	0,126	0,949	0,36	0,901	0,004		0,011	0,03	0,101	0,001	0
25	0,041	,274''	0,151	0,116	,263''	0,063	-0,155	0,061	0,075	,249'	1	0,105	0,058	0,042	,229'
	0,679	0,005	0,127	0,241	0,007	0,528	0,117	0,535	0,447	0,011		0,289	0,556	0,67	0,02
26	-0,135	0,141	0,122	-0,014	0,095	,325''	-,260''	0,172	0,087	,213'	0,105	1	0,062	0,052	0,12
	0,171	0,154	0,217	0,891	0,339	0,001	0,008	0,081	0,378	0,03	0,289		0,53	0,602	0,25
27	0,052	0,043	-0,126	,218'	0,004	0,186	-0,002	-0,169	,389''	0,162	0,058	0,062	1	0,159	,377''
	0,601	0,665	0,204	0,026	0,97	0,058	0,982	0,086	0	0,101	0,556	0,53		0,106	0
28	0,167	0,035	-0,013	,450''	,258''	0,096	0,05	-0,063	0,049	,330''	0,042	0,052	0,159	1	,340''
	0,09	0,726	0,895	0	0,008	0,331	0,615	0,523	0,623	0,001	0,67	0,602	0,106		0
T	,360''	,480''	0,035	,438''	,346''	,240'	,296''	0,189	,480''	,333''	,229'	0,115	,377''	,340''	1
	0	0	0,726	0	0	0,014	0,002	0,054	0	0,001	0,019	0,246	0	0	

Validitas Variabel Y

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	r	1	,394**	,320**	,340**	0,045	,477**	0,182	,256**	0,162	,492**	,296**	0,168	0,132	,333**	-0,014	,306**
	p		0	0,001	0	0,649	0	0,065	0,009	0,1	0	0,002	0,089	0,182	0,001	0,89	0,002
2	r	,394**	1	,318**	,466**	0,101	,375**	,225*	0,149	,494**	,314**	0,004	0,137	,237*	0	-0,075	0,147
	p	0		0,001	0	0,309	0	0,022	0,132	0	0,001	0,969	0,167	0,015	1	0,447	0,136
3	r	,320**	,318**	1	,301**	0,174	,414**	0,105	0,147	0,141	,246*	,286**	0,171	,196*	0,081	0,121	0,152
	p	0,001	0,001		0,002	0,077	0	0,287	0,137	0,154	0,012	0,003	0,083	0,046	0,413	0,22	0,123
4	r	,340**	,466**	,301**	1	,219*	,702**	,475**	,358**	,305**	,419**	,345**	,258**	,263**	0,038	0,102	,316**
	p	0	0	0,002		0,025	0	0	0	0,002	0	0	0,008	0,007	0,705	0,304	0,001
5	r	0,045	0,101	0,174	,219*	1	0,161	,200*	0,102	0,101	,212*	0,181	0,155	0,057	-0,022	0,133	0,025
	p	0,649	0,309	0,077	0,025		0,102	0,042	0,301	0,31	0,031	0,066	0,116	0,563	0,823	0,179	0,799
6	r	,477**	,375**	,414**	,702**	0,161	1	,490**	,429**	,314**	,530**	,462**	,331**	,253**	0,12	0,015	,493**
	p	0	0	0	0	0,102		0	0	0,001	0	0	0,001	0,009	0,227	0,878	0
7	r	0,182	,225*	0,105	,475**	,200*	,490**	1	0,157	,236*	,352**	,323**	,258**	0,172	0,019	0,051	,341**
	p	0,065	0,022	0,287	0	0,042	0		0,111	0,016	0	0,001	0,008	0,081	0,846	0,608	0
8	r	,256**	0,149	0,147	,358**	0,102	,429**	0,157	1	0,113	,198*	0,185	,399**	0,125	0,04	0,021	,229*
	p	0,009	0,132	0,137	0	0,301	0	0,111		0,255	0,044	0,06	0	0,205	0,689	0,832	0,019
9	r	0,162	,494**	0,141	,305**	0,101	,314**	,236*	0,113	1	,325**	0,017	0,152	0,073	0,073	-0,064	0,08
	p	0,1	0	0,154	0,002	0,31	0,001	0,016	0,255		0,001	0,867	0,124	0,462	0,462	0,522	0,417
10	r	,492**	,314**	,246*	,419**	,212*	,530**	,352**	,198*	,325**	1	,405**	,221*	,224*	0,177	-0,023	,272**
	p	0	0,001	0,012	0	0,031	0	0	0,044	0,001		0	0,024	0,022	0,073	0,814	0,005
11	r	,296**	0,004	,286**	,345**	0,181	,462**	,323**	0,185	0,017	,405**	1	0,177	,344**	,306**	0,187	,459**
	p	0,002	0,969	0,003	0	0,066	0	0,001	0,06	0,867	0		0,072	0	0,002	0,057	0
12	r	0,168	0,137	0,171	,258**	0,155	,331**	,258**	,399**	0,152	,221*	0,177	1	-0,065	-,194*	-0,057	0,146

	p	0,089	0,167	0,083	0,008	0,116	0,001	0,008	0	0,124	0,024	0,072		0,515	0,048	0,567	0,139
13	r	0,132	,237 ⁺	,196 ⁺	,263 ^{**}	0,057	,253 ^{**}	0,172	0,125	0,073	,224 ⁺	,344 ^{**}	-0,065	1	,376 ^{**}	,197 ⁺	,295 ^{**}
	p	0,182	0,015	0,046	0,007	0,563	0,009	0,081	0,205	0,462	0,022	0	0,515		0	0,045	0,002
14	r	,333 ^{**}	0	0,081	0,038	-0,022	0,12	0,019	0,04	0,073	0,177	,306 ^{**}	-,194 ⁺	,376 ^{**}	1	,318 ^{**}	0,113
	p	0,001	1	0,413	0,705	0,823	0,227	0,846	0,689	0,462	0,073	0,002	0,048	0		0,001	0,255
15	r	-0,014	-0,075	0,121	0,102	0,133	0,015	0,051	0,021	-0,064	-0,023	0,187	-0,057	,197 ⁺	,318 ^{**}	1	0,078
	p	0,89	0,447	0,22	0,304	0,179	0,878	0,608	0,832	0,522	0,814	0,057	0,567	0,045	0,001		0,432
16	r	,306 ^{**}	0,147	0,152	,316 ^{**}	0,025	,493 ^{**}	,341 ^{**}	,229 ⁺	0,08	,272 ^{**}	,459 ^{**}	0,146	,295 ^{**}	0,113	0,078	1
	p	0,002	0,136	0,123	0,001	0,799	0	0	0,019	0,417	0,005	0	0,139	0,002	0,255	0,432	
17	r	0,062	0,159	0,082	,234 ⁺	0,061	0,17	,233 ⁺	-0,05	,193 ⁺	0,141	0,118	0,094	0,03	0,134	0,084	0,092
	p	0,53	0,106	0,409	0,017	0,536	0,084	0,017	0,615	0,049	0,153	0,233	0,341	0,759	0,175	0,398	0,352
18	r	0,15	,240 ⁺	0,192	,231 ⁺	0,185	,262 ^{**}	,356 ^{**}	0,156	0,182	0,175	0,089	,233 ⁺	0,16	-0,034	0,096	0,116
	p	0,128	0,014	0,051	0,019	0,06	0,007	0	0,115	0,065	0,076	0,366	0,017	0,104	0,731	0,331	0,243
19	r	0,091	-0,006	0,182	0,039	0,021	0,123	0,15	0,119	-0,027	0,154	,326 ^{**}	-0,044	,305 ^{**}	,225 ⁺	,311 ^{**}	,253 ^{**}
	p	0,36	0,954	0,065	0,695	0,829	0,215	0,13	0,228	0,783	0,12	0,001	0,66	0,002	0,021	0,001	0,01
20	r	-0,167	0,064	0,164	-0,023	-0,066	0,055	0,145	-0,158	-0,08	-,211 ⁺	-0,026	-0,129	0,115	0,061	,274 ^{**}	-0,009
	p	0,089	0,516	0,096	0,813	0,508	0,581	0,142	0,108	0,417	0,032	0,793	0,191	0,244	0,539	0,005	0,93
21	r	0,029	0,092	0,131	0,127	0,036	0,167	,286 ^{**}	0,037	-0,03	-0,035	,221 ⁺	0,121	,201 ⁺	0,147	,248 ⁺	0,144
	p	0,769	0,355	0,185	0,2	0,72	0,091	0,003	0,711	0,763	0,723	0,024	0,222	0,041	0,136	0,011	0,144
22	r	0,135	,194 ⁺	,302 ^{**}	,286 ^{**}	0,153	,330 ^{**}	0,085	0,161	0,107	,308 ^{**}	0,153	0,145	,240 ⁺	0	0,126	0,071
	p	0,173	0,048	0,002	0,003	0,12	0,001	0,389	0,102	0,278	0,001	0,12	0,141	0,014	1	0,202	0,474
23	r	-0,166	-0,102	-0,071	-0,016	-0,046	0,033	0,036	0,012	0,107	-0,041	0,091	,238 ⁺	-0,108	-,217 ⁺	-0,103	0,053
	p	0,091	0,301	0,471	0,876	0,64	0,74	0,715	0,901	0,282	0,679	0,358	0,015	0,273	0,027	0,297	0,592
24	r	0,066	0,087	0,168	0,009	-0,035	0,124	0,049	-0,179	0,008	0,057	0,165	-0,036	0,074	,300 ^{**}	,334 ^{**}	0,07
	p	0,504	0,38	0,088	0,927	0,722	0,209	0,618	0,068	0,939	0,565	0,093	0,718	0,454	0,002	0,001	0,48

	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	TOTAL
1	0,062	0,15	0,091	-0,167	0,029	0,135	-0,166	0,066	,328**	,251*	,373**	0,097	0,126	,262**	,250*	,382**	,511**
	0,53	0,128	0,36	0,089	0,769	0,173	0,091	0,504	0,001	0,01	0	0,325	0,202	0,007	0,01	0	0
2	0,159	,240*	-0,006	0,064	0,092	,194*	-0,102	0,087	,247*	,295**	,283**	,236*	0,141	0,035	,350**	0,154	,479**
	0,106	0,014	0,954	0,516	0,355	0,048	0,301	0,38	0,011	0,002	0,004	0,016	0,152	0,727	0	0,118	0
3	0,082	0,192	0,182	0,164	0,131	,302**	-0,071	0,168	0,061	,245*	,261**	0,058	,227*	0,01	0,158	,216*	,472**
	0,409	0,051	0,065	0,096	0,185	0,002	0,471	0,088	0,54	0,012	0,007	0,562	0,02	0,919	0,11	0,028	0
4	,234*	,231*	0,039	-0,023	0,127	,286**	-0,016	0,009	0,093	,220*	,343**	,240*	,283**	0,066	,398**	,420**	,631**
	0,017	0,019	0,695	0,813	0,2	0,003	0,876	0,927	0,346	0,025	0	0,014	0,004	0,503	0	0	0
5	0,061	0,185	0,021	-0,066	0,036	0,153	-0,046	-0,035	0,153	0,039	,196*	0,01	0,144	-0,018	0,172	0,057	,265**
	0,536	0,06	0,829	0,508	0,72	0,12	0,64	0,722	0,12	0,691	0,046	0,922	0,145	0,859	0,08	0,564	0,007
6	0,17	,262**	0,123	0,055	0,167	,330**	0,033	0,124	,252**	,303**	,396**	0,167	,283**	0,169	,437**	,447**	,739**
	0,084	0,007	0,215	0,581	0,091	0,001	0,74	0,209	0,01	0,002	0	0,091	0,004	0,087	0	0	0
7	,233*	,356**	0,15	0,145	,286**	0,085	0,036	0,049	0,084	,218*	,273**	,207*	,245*	0,027	,279**	,321**	,549**
	0,017	0	0,13	0,142	0,003	0,389	0,715	0,618	0,399	0,026	0,005	0,035	0,012	0,786	0,004	0,001	0
8	-0,05	0,156	0,119	-0,158	0,037	0,161	0,012	-0,179	-0,025	0,024	,247*	0,14	0,113	0,138	0,12	0,092	,365**
	0,615	0,115	0,228	0,108	0,711	0,102	0,901	0,068	0,797	0,811	0,011	0,155	0,256	0,163	0,226	0,352	0
9	,193*	0,182	-0,027	-0,08	-0,03	0,107	0,107	0,008	,241*	,373**	,237*	,377**	0,079	0,065	,351**	0,045	,401**
	0,049	0,065	0,783	0,417	0,763	0,278	0,282	0,939	0,014	0	0,016	0	0,423	0,51	0	0,649	0
10	0,141	0,175	0,154	-,211*	-0,035	,308**	-0,041	0,057	,296**	,359**	,326**	,274**	,227*	,238*	,333**	,288**	,577**
	0,153	0,076	0,12	0,032	0,723	0,001	0,679	0,565	0,002	0	0,001	0,005	0,02	0,015	0,001	0,003	0
11	0,118	0,089	,326**	-0,026	,221*	0,153	0,091	0,165	0,113	0,151	,293**	0,105	0,159	0,055	0,173	,408**	,560**
	0,233	0,366	0,001	0,793	0,024	0,12	0,358	0,093	0,255	0,126	0,003	0,289	0,107	0,576	0,079	0	0
12	0,094	,233*	-0,044	-0,129	0,121	0,145	,238*	-0,036	,203*	,247*	,467**	-0,011	,251*	0,109	0,125	0,162	,373**
	0,341	0,017	0,66	0,191	0,222	0,141	0,015	0,718	0,039	0,011	0	0,912	0,01	0,269	0,206	0,099	0

13	0,03	0,16	,305**	0,115	,201*	,240*	-0,108	0,074	0,024	0,17	0,118	0,141	0,055	0,039	,218*	0,107	,437**
	0,759	0,104	0,002	0,244	0,041	0,014	0,273	0,454	0,81	0,084	0,231	0,154	0,582	0,693	0,027	0,279	0
14	0,134	-0,034	,225*	0,061	0,147	0	-,217*	,300**	,278**	0,156	0,061	0,146	0,024	,275**	0	0,163	,362**
	0,175	0,731	0,021	0,539	0,136	1	0,027	0,002	0,004	0,114	0,536	0,14	0,811	0,005	1	0,099	0
15	0,084	0,096	,311**	,274**	,248*	0,126	-0,103	,334**	0,163	0,174	0,131	,238*	-0,035	0,128	-0,057	0,126	,343**
	0,398	0,331	0,001	0,005	0,011	0,202	0,297	0,001	0,098	0,078	0,186	0,015	0,725	0,194	0,567	0,202	0
16	0,092	0,116	,253**	-0,009	0,144	0,071	0,053	0,07	,196*	0,135	0,184	0,037	0,027	0,168	,232*	,310**	,488**
	0,352	0,243	0,01	0,93	0,144	0,474	0,592	0,48	0,046	0,173	0,062	0,708	0,784	0,088	0,018	0,001	0
17	1	0,107	-,308**	-0,089	0,122	0,104	,268**	-0,058	0,101	,267**	0,153	-0,125	-0,002	-0,132	0,127	0,063	,236*
		0,28	0,001	0,372	0,216	0,291	0,006	0,557	0,309	0,006	0,122	0,206	0,986	0,183	0,198	0,523	0,016
18	0,107	1	0,102	0,108	,220*	,292**	-0,008	0,11	0,166	,202*	,294**	0,058	0,152	0,131	,287**	0,174	,448**
	0,28		0,303	0,276	0,025	0,003	0,94	0,267	0,092	0,04	0,002	0,559	0,124	0,186	0,003	0,077	0
19	-,308**	0,102	1	,289**	,228*	0,096	-,214*	,285**	0,065	0,028	,247*	,388**	-0,045	0,176	0,169	,331**	,401**
	0,001	0,303		0,003	0,02	0,334	0,029	0,003	0,509	0,775	0,011	0	0,65	0,074	0,086	0,001	0
20	-0,089	0,108	,289**	1	,210*	-0,114	-0,159	,307**	-0,058	-0,008	0,02	0,065	-0,032	0,016	0,011	0,083	0,158
	0,372	0,276	0,003		0,033	0,251	0,108	0,002	0,56	0,936	0,84	0,51	0,751	0,872	0,914	0,404	0,109
21	0,122	,220*	,228*	,210*	1	-0,023	-0,114	,287**	0,19	,252**	0,172	,196*	0,171	0,098	0,154	,292**	,422**
	0,216	0,025	0,02	0,033		0,82	0,251	0,003	0,053	0,01	0,08	0,046	0,082	0,321	0,119	0,003	0
22	0,104	,292**	0,096	-0,114	-0,023	1	0,013	0,181	0,178	,244*	,223*	0,099	,193*	-0,005	,280**	,267**	,399**
	0,291	0,003	0,334	0,251	0,82		0,893	0,067	0,07	0,013	0,023	0,319	0,049	0,961	0,004	0,006	0
23	,268**	-0,008	-,214*	-0,159	-0,114	0,013	1	-,236*	-0,152	-0,053	-0,008	-0,183	-0,067	-0,153	0,037	-0,155	-0,06
	0,006	0,94	0,029	0,108	0,251	0,893		0,016	0,124	0,595	0,937	0,062	0,5	0,12	0,711	0,117	0,544
24	-0,058	0,11	,285**	,307**	,287**	0,181	-,236*	1	,302**	0,162	0,154	0,078	0,069	,198*	0,013	,332**	,361**
	0,557	0,267	0,003	0,002	0,003	0,067	0,016		0,002	0,101	0,118	0,431	0,485	0,044	0,892	0,001	0
25	0,101	0,166	0,065	-0,058	0,19	0,178	-0,152	,302**	1	,356**	,371**	0,02	0,106	,360**	,252**	0,191	,442**

	0,309	0,092	0,509	0,56	0,053	0,07	0,124	0,002		0	0	0,841	0,283	0	0,01	0,052	0
26	,267**	,202'	0,028	-0,008	,252**	,244'	-0,053	0,162	,356**	1	,553**	0,185	,327**	0,172	,290**	,293**	,535**
	0,006	0,04	0,775	0,936	0,01	0,013	0,595	0,101	0		0	0,06	0,001	0,081	0,003	0,003	0
27	0,153	,294**	,247'	0,02	0,172	,223'	-0,008	0,154	,371**	,553**	1	0,155	0,174	0,127	,315**	,358**	,603**
	0,122	0,002	0,011	0,84	0,08	0,023	0,937	0,118	0	0		0,116	0,076	0,198	0,001	0	0
28	-0,125	0,058	,388**	0,065	,196'	0,099	-0,183	0,078	0,02	0,185	0,155	1	0,071	0,191	,193'	,283**	,385**
	0,206	0,559	0	0,51	0,046	0,319	0,062	0,431	0,841	0,06	0,116		0,473	0,052	0,05	0,004	0
29	-0,002	0,152	-0,045	-0,032	0,171	,193'	-0,067	0,069	0,106	,327**	0,174	0,071	1	0,181	,316**	,333**	,356**
	0,986	0,124	0,65	0,751	0,082	0,049	0,5	0,485	0,283	0,001	0,076	0,473		0,066	0,001	0,001	0
30	-0,132	0,131	0,176	0,016	0,098	-0,005	-0,153	,198'	,360**	0,172	0,127	0,191	0,181	1	0,189	0,182	,334**
	0,183	0,186	0,074	0,872	0,321	0,961	0,12	0,044	0	0,081	0,198	0,052	0,066		0,055	0,064	0,001
31	0,127	,287**	0,169	0,011	0,154	,280**	0,037	0,013	,252**	,290**	,315**	,193'	,316**	0,189	1	,417**	,518**
	0,198	0,003	0,086	0,914	0,119	0,004	0,711	0,892	0,01	0,003	0,001	0,05	0,001	0,055		0	0
32	0,063	0,174	,331**	0,083	,292**	,267**	-0,155	,332**	0,191	,293**	,358**	,283**	,333**	0,182	,417**	1	,588**
	0,523	0,077	0,001	0,404	0,003	0,006	0,117	0,001	0,052	0,003	0	0,004	0,001	0,064	0		0
Total	,236'	,448**	,401**	0,158	,422**	,399**	-0,06	,361**	,442**	,535**	,603**	,385**	,356**	,334**	,518**	,588**	1
	0,016	0	0	0,109	0	0	0,544	0	0	0	0	0	0	0,001	0	0	

D. Uji Reliabilitas

Reliabel X Sebelum Pembuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,764	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	49,6827	36,801	,238	,760
VAR00003	48,1635	36,293	,213	,763
VAR00004	48,9135	37,556	,122	,767
VAR00006	49,8462	36,733	,358	,755
VAR00007	48,5288	35,281	,358	,753
VAR00008	48,6538	35,296	,378	,751
VAR00009	49,1250	33,800	,551	,739
VAR00010	48,4038	36,554	,221	,762
VAR00011	49,2981	34,794	,401	,750
VAR00012	48,4712	34,543	,426	,748
VAR00013	48,1731	34,805	,420	,748
VAR00014	47,7692	36,102	,286	,758
VAR00015	49,1731	36,378	,297	,757
VAR00016	49,5865	35,954	,398	,752
VAR00018	48,9904	35,252	,380	,751
VAR00019	49,5192	36,446	,283	,758
VAR00020	48,9904	37,194	,129	,768
VAR00021	48,1827	36,384	,241	,760
VAR00023	48,9135	35,633	,366	,752
VAR00024	49,4231	36,460	,244	,760
VAR00025	49,7788	37,494	,163	,764
VAR00027	48,3558	35,901	,331	,755
VAR00028	49,0192	36,000	,280	,758

Reliabel X Setelah Pembuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,771	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	43,9615	32,562	,213	,769
VAR00003	42,4423	31,822	,223	,771
VAR00006	44,1250	32,421	,342	,763
VAR00007	42,8077	30,778	,382	,758
VAR00008	42,9327	31,093	,363	,760
VAR00009	43,4038	29,661	,541	,747
VAR00010	42,6827	32,102	,228	,769
VAR00011	43,5769	30,324	,424	,755
VAR00012	42,7500	30,112	,446	,753
VAR00013	42,4519	30,580	,412	,756
VAR00014	42,0481	31,658	,296	,764
VAR00015	43,4519	31,726	,338	,762
VAR00016	43,8654	31,690	,384	,759
VAR00018	43,2692	30,917	,383	,758
VAR00019	43,7981	32,240	,257	,767
VAR00021	42,4615	31,804	,266	,767
VAR00023	43,1923	31,322	,363	,760
VAR00024	43,7019	32,211	,225	,769
VAR00027	42,6346	31,671	,313	,763
VAR00028	43,2981	31,706	,271	,766

Reliabel Y Sebelum Pembuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,860	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR01	83,8462	72,073	,490	,854
VAR02	83,6346	72,195	,423	,855
VAR03	83,7019	72,736	,408	,856
VAR04	83,5962	70,437	,591	,851
VAR05	83,7019	74,910	,216	,860
VAR06	83,6827	69,753	,702	,848
VAR07	83,4904	71,728	,483	,854
VAR08	84,5577	71,958	,287	,861
VAR09	84,0288	72,980	,337	,857
VAR10	83,9519	71,095	,554	,852
VAR11	84,2019	71,075	,503	,853
VAR12	83,7596	73,893	,315	,858
VAR13	83,6635	72,517	,371	,857
VAR14	84,8750	72,654	,290	,860
VAR15	84,0096	73,621	,250	,860
VAR16	83,4904	71,359	,418	,855
VAR17	83,6635	75,119	,158	,862
VAR18	84,0096	72,243	,373	,857
VAR19	84,1442	72,940	,320	,858
VAR21	84,3558	71,960	,330	,858
VAR22	83,8942	73,882	,362	,857
VAR24	84,7212	72,572	,257	,861
VAR25	84,5577	72,696	,401	,856
VAR26	83,9423	72,366	,496	,854
VAR27	83,9615	71,299	,560	,852
VAR28	84,1731	73,096	,326	,858
VAR29	83,8269	74,242	,314	,858
VAR30	84,4519	73,901	,280	,859
VAR31	83,7212	73,485	,480	,855
VAR32	83,7596	71,388	,547	,852

Reliabel Y Sebelum Pembuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,867	24

Item-Total Statistics


	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR01	67,9231	52,382	,519	,859
VAR02	67,7115	52,363	,461	,861
VAR03	67,7788	53,242	,400	,863
VAR04	67,6731	50,902	,627	,856
VAR06	67,7596	50,262	,749	,852
VAR07	67,5673	52,306	,484	,860
VAR08	68,6346	51,690	,346	,867
VAR09	68,1058	53,047	,372	,864
VAR10	68,0288	51,368	,603	,857
VAR11	68,2788	52,106	,465	,861
VAR12	67,8365	53,750	,367	,864
VAR13	67,7404	53,340	,333	,865
VAR16	67,5673	51,801	,435	,862
VAR18	68,0865	52,779	,369	,864
VAR19	68,2212	53,708	,282	,867
VAR22	67,9712	54,106	,371	,864
VAR25	68,6346	53,652	,343	,864
VAR26	68,0192	53,068	,470	,861
VAR27	68,0385	51,882	,569	,858
VAR28	68,2500	53,529	,320	,865
VAR29	67,9038	54,360	,329	,865
VAR30	68,5288	54,329	,261	,867
VAR31	67,7981	53,561	,525	,861
VAR32	67,8365	52,216	,525	,859

E. Uji Korelasi

		Overprotective	Kecerdasan Sosial
Overprotective	Pearson Correlation	1	-,280**
	Sig. (2-tailed)		,004
	N	104	104
Kecerdasan Sosial	Pearson Correlation	-,280**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	104	104

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

F. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsi.uin-malang.ac.id


No. : 913 /Fpsi.1/PP.009/5/2023 19 Mei 2023
 Perihal : IZIN PENELITIAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang
 di
 Malang

Dengan hormat,
 Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: Mohammad Ali Shodiqin / 19410039
Tempat Penelitian	: Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang
Judul Skripsi	: <i>Hubungan antara Pola Asuh Overprotektif Orang Tua terhadap Kecerdasan Sosial Remaja (penelitian pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang)</i>
	Waktu Penelitian tanggal 24 Mei sd 27 Juli 2023
Dosen Pembimbing	: 1. Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si. 2. Muhammad Arif Furqon, M.Psi.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik.

Tembusan:
 1. Dekan;
 2. Para Wakil Dekan;
 3. Ketua Jurusan;
 4. Arsip.